

**PENGARUH MINAT MEMBACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS  
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1  
TANJUNGANOM**

SKRIPSI

Oleh :

Ragilya Ilda Pratista

17130145



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**

**PENGARUH MINAT MEMBACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS  
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1  
TANJUNGANOM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Ragilya Ilda Pratista

17130145



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MINAT MEMBACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS  
VIII SMPN 1 TANJUNGANOM**

**SKRIPSI**

Oleh :

Ragilya Ilda Pratista

NIM. 17130145

Telah disetujui

Tanggal 23 Agustus 2021

Oleh :

Dosen Pembimbing



Ufi Andrian Sari, M.Pd

NIP. 198805302011802012129

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 1971070120060420001

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MINAT MEMBACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1 TANJUNGANOM**

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ragilya Ilda Pratista (17130145)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Desember 2021 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

Penguji Utama

H. Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D

NIP. 197606192005012005

:



---

Ketua Sidang

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

NIP. 19900831201608012013

:



---

Sekretaris Sidang

Ulfi Andrian Sari, M. Pd

NIP. 198805302011802012129

:



---

Penguji Utama

Ulfi Andrian Sari, M. Pd

NIP. 198805302011802012129

:



---

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah rabbi ‘alaamiin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa kehendak-Nya dan dukungan dari orang-orang sekitar, saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Saya ingin mempersembahkan karya ini untuk:

### ***Kedua Orang Tua Saya***

*Kedua orang tua tercinta, Bapak Suprayitno dan Ibu Sriati yang dengan senang hati membimbing dan memotivasi. Terima kasih untuk do'a yang tak pernah berhenti, kasih sayang yang selalu tcurahkan, dukungan yang selalu saya dapatkan, serta pengrobanan yang telah kalian lakukan untuk saya, putri satu-satunya. Terima kasih telah membersamai putri kecil kalian, hingga saat ini saya meraih cita-cita. Semoga kebersamaan kita berjalan hingga Jannah-Nya. Aamiin*

### ***Kedua Kakak Saya***

*Teruntuk kedua kakak tersayang, Eko Setya Pratama dan Citra Triadmaja, terima kasih telah menjadi benteng pelindung bagi saya. Terima kasih untuk bantuan, semangat, dukungan, doa dan terima kasih telah menjadi kakak terbaik serta panutan bagi saya. Semoga awal kesuksesan saya ini menjadi kebanggaan kalian berdua.*

### ***Seluruh Guru dan Dosen serta Pembimbing***

*Saya ucapkan banyak terima kasih karena telah membimbing, menasehati, memotivasi, dan melimpahkan ilmunya untuk saya dengan rasa tulus dan ikhlas. Tekhusus untuk Ibu Ulfi Andrian Sari, M. Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan stimulus positif untuk tetap semangat menjalani setiap tahap ujian skripsi.*

### ***Sahabat-Sahabat Saya***

*Lilis Elia, Nur Fadila, Aniza Yulvani, Endah Ratnasari, Vina Nihayatul Husna, Vita Yulianingsih, Rafika, Laila Bana Mustyasfa, Jumlatul Ma'rifah. Terima kasih untuk kebersamaan yang telah kalian ciptakan. Terima kasih telah menjadi sandaran penguat bagi saya, kalian telah memberikan arti dihidup yang sempit ini. Ribuan kalimat bahagia dan syukur tak akan cukup saya tulis disini. Semoga kita semua dapat berjalan berdampingan dengan saling berbagi cerita. Aamiin*

### ***Teman-teman Seperjuangan***

*Terkhusus teman-teman Pendidikan IPS C, teman KKM, teman Ma'had, dan teman PP. Al-Azkiya. Terima kasih untuk waktu, dukungan, doa dan semangat yang kalian berikan. Bersama kalian, saya mendapat banyak pengalaman baru di kota perantauan. Semoga cita-cita kita semua bisa terwujud dan menjadi orang-orang yang berhasil. Aamiin*

### ***Orang-orang yang Saya Sayangi***

*Teruntuk kalian semua, yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu. Saya ucapkan banyak terima kasih karena telah memberikan semangat, motivasi dan do'a terbaik bagi saya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini. Semoga kita dapat selalu bersama dan beriringan dalam mencapai semua tujuan hidup.*

Penulis ucapkan “Jazakumullah Khairan Katsiiraan”. Semoga ukhuwah kita tetap terjaga dan selalu diridhoi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal ‘Alaamiin.

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَىٰ إِنْ كُنْتُمْ  
مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

*“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati,  
padahal kamulah orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”*

*(QS. Al-Imran : 139)*

Ulfi Andrian Sari, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ragilya Ilda Pratista

Malang, 23 Oktober 2021

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malan

di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ragilya Ilda Pratista

NIM : 17130145

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Ulfi Andrian Sari, M.Pd

NIP. 198805302011802012129

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ragilya Ilda Pratista

NIM : 17130145

Tempat Tanggal Lahir: Nganjuk, 23 Oktober 1998

Jurusan / Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / FITK

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya penelitian ilmiah yang pernah dibuat, dilakukan, atau disajikan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan terkecuali secara tertulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 23 Oktober 2021



Ragilya Ilda Pratista

NIM. 17130145

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom” dengan sebaik-baiknya.

Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW, manusia paling mulia, kekasih Allah SWT yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman penuh pengetahuan seperti yang kita jumpai sekarang. Penulisan skripsi ini penulis buat dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pembaca khususnya dan memberikan keluasan wawasan pengetahuan untuk menghadapi tantangan global. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, MA, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA dan Luthfiya Fathi Pusposari, M.E, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ulfi Andrian Sari, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan saran, arahan, masukan, serta pikiran untuk membimbing peneliti hingga dapat segera menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membagi ilmu, wawasan, serta layanan selama masa studi peneliti.

6. Edy Suntoro, M. Pd, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Tanjunganom yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan serta arahan kepada peneliti.
7. Yanik Minaryani, S. Pd selaku guru IPS dan Wijianto, S. Ag selaku Waka Kurikulum di SMP Negeri 1 Tanjunganom yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
8. Adik-adik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Orang tua tercinta, papa Suprayitno dan mama Sriati, dua kakakku tersayang Eko Setya Pratama dan Citra Triadmaja, serta seluruh keluarga yang sangat banyak berperan dalam kehidupan peneliti, memberikan motivasi, dan doa, terlebih untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi.
10. Teman-teman tercinta, terkhusus kelas IPS C 2017 yang telah membantu, memberi semangat serta motivasi bagi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Lilis Elia, Nur Fadila, Aniza Yulvani, Endah Ratnasari, Vina Nihayatul Husna, Vita Yulianingsih, Rafika, Laila Bana Mustyasfa, dan Jumlatul Ma'rifah yang telah memberikan dukungan serta doa-doa terbaiknya demi keberhasilan penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir kalinya kepada semua pihak yang selalu mensupport , memberikan motivasi, serta dukungan baik dalam bentuk spiritual, moral, maupun material yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu

Peneliti menyadari penuh dengan kekurangan yang dimilikinya, sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan akan adanya saran dan kritik dari semua kalangan guna perbaikan terhadap pembuatan laporan selanjutnya dan menjadi bahan evaluasi di masa yang akan datang.

Malang, 23 Oktober 2021



Ragilya Ilda Pratista

NIM. 17130145

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin didalam skripsi ini menggunakan pedoman tranliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

أ	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُ = A

أَيَّ = Ay

أُو = Ū

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Peneitian.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Hipotesis Penelitian.....	11
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	12
E. Originalitas Penelitian .....	13
H. Definisi Operasional.....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	17

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Tinjauan tentang Minat Membaca.....	19
1. Pengertian Minat Membaca.....	19
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Membaca.....	22
3. Manfaat Minat Membaca.....	25
4. Indikator Minat Membaca .....	27
B. Tinjauan tentang Pemanfaatan Perpustakaan .....	29
1. Pengertian Perpustakaan.....	29
2. Tujuan Perpustakaan.....	35
C. Tinjauan tentang Hasil Belajar .....	37
1. Pengertian Hasil Belajar .....	37
2. Bentuk Hasil Belajar.....	38
D. Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa .....	43
E. Kerangka Berpikir .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Lokasi Penelitian .....	51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian .....	52
D. Populasi dan Sampel .....	53
E. Data dan Sumber Data.....	58
F. Instrumen Penelitian.....	60
G. Teknik Pengumpulan Data .....	64
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	65
I. Analisis Data .....	70
J. Prosedur Penelitian.....	75

<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
A. Paparan Data.....	77
1. Profil SMP Negeri 1 Tanjunganom.....	77
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tanjunganom .....	77
B. Pemaparan Hasil Penelitian.....	78
1. Uji Deskriptif Data .....	78
2. Uji Asumsi Klasik .....	80
3. Uji Hipotesis .....	84
 <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	 <b>89</b>
A. Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom .....	89
B. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom .....	91
B. Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom .....	93
 <b>BAB VI PENUTUP .....</b>	 <b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	95
 <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	 <b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Komponen Minat Membaca.....	27
Tabel 2.2 Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl .....	70
Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	54
Tabel 3.2 Data Kelas.....	57
Tabel 3.3 Sumber Data.....	60
Tabel 3.4 Skor Skala Likert .....	61
Tabel 3.5 Jabaran Variabel dan Indikator Penelitian .....	62
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Minat Membaca .....	66
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan .....	67
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas .....	69
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas .....	70
Tabel 4.1 Kategorisasi Responden.....	79
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	82
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	83
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda .....	84
Tabel 4.6 Uji T .....	85
Tabel 4.7 Uji F .....	87
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	50
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian .....	103
Lampiran 2 Data Mentah Penelitian .....	107
Lampiran 3 Data Mentah Uji Validitas .....	116
Lampiran 4 Reliabilitas .....	118
Lampiran 5 Uji Frekuensi Responden.....	120
Lampiran 6 Kategorisasi Responden .....	121
Lampiran 7 Data Mentah Uji Normalitas.....	121
Lampiran 8 Data Mentah Uji Multikolinieritas .....	125
Lampiran 9 Uji Aoutokorelasi .....	127
Lampiran 10 Uji Hipotesis .....	128
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 12 Foto Penelitian.....	130
Lampiran 13 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester .....	131
Lampiran 14 Bukti Konsul.....	134
Lampiran 15 Biodata Penulis .....	135

## ABSTRAK

Pratista, Ragilya Ilda. 2021. *Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Ulfi Andrian Sari, M. Pd

---

***Kata Kunci:*** *Minat Membaca, Pemanfaatan Perpustakaan, Hasil Belajar*

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom. (2) pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom. (3) pengaruh yang signifikan antara minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Tanjunganom. Dari seluruh kelas VIII yang menjadi anggota populasi penelitian dari 351 siswa terpilih 75 siswa yang akan menjadi sampel penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner/angket yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan yang dimiliki oleh siswa, dan dibandingkan dengan nilai UTS siswa.

Hasil penelitian yang didapat yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel minat membaca terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung yakni 8,249 dengan  $t$  tabel = 1,992. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya tidak ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung yakni 1,341 dengan  $t$  tabel = 1,992. Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Secara simultan variabel minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung (35,224) <  $F$  tabel (3,12). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## ***ABSTRACT***

Pratista, Ragilya Ilda. 2021. *The Influence of Reading Interest and Library Utilization on Student Learning Outcomes of Social Studies Subject Class VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom*. Undergraduate Thesis, Department of Social Science Education. Faculty of Education and Teacher Training Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Ulfi Andrian Sari, M. Pd

---

***Keywords:*** *Library Utilization, Reading Interest, Learning Outcomes*

This study aims to determine: (1) the significant effect of reading interest on the learning outcomes of students in Social Studies subject in class VIII of SMP Negeri 1 Tanjunganom. (2) the significant effect of library utilization on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom. (3) a significant effect between reading interest and library utilization on student learning outcomes in social studies subject for class VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom.

The type of this research is quantitative research located in SMP Negeri 1 Tanjunganom. From all class VIII who are members of the research population of 351 students, 75 students were selected as research samples. The instrument used in this study was a questionnaire/questionnaire which used to find out how much interest in reading and utilization of the library the students had, and compared with the student's UTS (Middle Test) score.

The result shows that there is a positive and significant effect of the variable interest in reading on learning outcomes as evidenced by the t-count value of 8.249 with t-table = 1.992. This means that Ho is rejected and Ha is accepted. Furthermore, there is no partial and significant effect between the use of the library on learning outcomes as evidenced by the t count value of 1.341 with t table = 1.992. It means that Ho is accepted and Ha is rejected. Simultaneously, the variables of reading interest and library utilization have a positive and significant effect on learning outcomes. This is evidenced by the calculated F value (35.224) < F table (3.12). This means that Ho is rejected and Ha is accepted.

## مستخلص البحث

براتيستا، راجيليا إدا. 2021. تأثير الاهتمام بالقراءة واستخدام المكتبة على نتائج تعلم الطلاب لموضوع الدراسات الاجتماعية من الدرجة الثامنة في مدرسة المتوسطة الحكومية 1 تانجو نغانوم. بحث جامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: أولي أندريان ساري، الماجستير

**الكلمات الأساسية:** الاهتمام بالقراءة، استخدام المكتبة، نتائج تعلم الطلاب

كان الغرض من هذه الدراسة لمعرفة: (1) التأثير الكبير للاهتمام بالقراءة على مخرجات التعلم للطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية للفصل الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية 1 تانجو نغانوم. (2) التأثير الكبير لاستخدام المكتبة على نتائج تعلم الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية للفصل الثامن مدرسة المتوسطة الحكومية 1 تانجو نغانوم. (3) التأثير الكبير بين الاهتمام بالقراءة واستخدام المكتبة على نتائج تعلم الطلاب في مادة الدراسات الاجتماعية للفصل الثامن مدرسة المتوسطة الحكومية 1 تانجو نغانوم.

يستخدم هذا البحث هو البحث الكمي. يقع هذا البحث في مدرسة المتوسطة الحكومية 1 تانجو نغانوم. من بين جميع طلاب الفصل الثامن الذين هم أعضاء في مجتمع البحث المكون من 351 طالباً، سيتم اختيار 75 طالباً كعينات بحث. الأداة المستخدمة في هذا البحث هي استبيان يستخدم لمعرفة مدى الاهتمام بالقراءة واستخدام المكتبة التي يمتلكها الطلاب، ومقارنة بنتيجة إختبار نصف للطلاب.

النتائج التي تم الحصول عليها هي أن هناك تأثيراً إيجابياً وكبيراً للاهتمام المتغير بالقراءة على نتائج " مرفوض ويتم قبول  $H_0$  1,992. هذا يعني أن "t-table البالغة 8.249 مع t-count التعلم كما يتضح من قيمة ". علاوة على ذلك، لا يوجد تأثير جزئي وكبير بين استخدام المكتبة على نتائج التعلم كما يتضح من القيمة "Ha". " في وقت النفس، فإن متغيرات "Ha" ورفض "Ho" 1,992. هذا يعني قبول "t-table" 1,341 مع t-count F-count الاهتمام بالقراءة واستخدام المكتبة لها تأثير إيجابي وكبير على نتائج التعلم. يتضح ذلك من خلال قيمة "Ha". مرفوض ويتم قبول "Ho" (3,12). هذا يعني أن "F-table" (35.224) >

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang penting bagi keberlangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan juga sebagai sarana untuk meningkatkan dan memajukan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai peran sebagai penunjang kemajuan masa depan bangsa, dengan cara mendidik, membina serta mengembangkan potensi-potensi yang telah dimiliki oleh manusia agar semakin berkualitas.

Pendidikan menjadi salah satu pendorong bagi pembangunan dan bekal yang sangat utama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Proses pendidikan atau pengajaran diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian sebuah pesan dari sumber pesan melalui saluran/ fasilitas tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau materi pembelajaran yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru dan penerima pesannya adalah siswa.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan erat kaitannya dengan aspek literasi, terutama pada aspek membaca. Aspek membaca pada kegiatan literasi menjadi kunci untuk mengembangkan aspek-aspek lain seperti menulis atau menyimak. Membaca bukan

---

<sup>1</sup> Arief S. Sardiman, dkk, Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya), (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 11-12.

hanya sebagai modal untuk kelancaran dalam pembelajaran di kelas tetapi juga bekal penting yang harus dimiliki untuk masa depan. Membaca memiliki manfaat serta peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca yang baik mampu menjadi pondasi untuk memperoleh informasi di masyarakat dan mengembangkan diri di era modern. Segala informasi yang hadir saat ini lebih didominasi oleh kata-kata, terlebih memasuki masa digital yang menyediakan informasi melalui teknologi dengan tampilan kata-kata. Selain itu ketrampilan membaca merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Minat belajar yang ada dalam diri siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Hernowo minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.<sup>3</sup> Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca,

---

<sup>2</sup> Dwi Novi Antari, dkk, *Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang*, Vol 4 No 2, 2016, hlm. 3.

<sup>3</sup> Hernowo, *Mengingat Makna: Kiat-Kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), hlm. 21.

frekuensi membaca, dan jumlah buku yang pernah dibaca oleh anak. Membaca juga menjadi faktor pendorong yang membentuk seseorang menjadi pandai.

Santoso menjelaskan minat membaca merupakan kegiatan positif yang terdorong dari rasa ketertarikan dalam diri anak kepada kegiatan membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.<sup>4</sup> Fauzil Adzim mendefinisikan minat membaca sebagai tingkat ketertarikan yang tinggi dalam mengerjakan suatu kegiatan membaca yang dipilihnya, karena aktivitas tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepada pelakunya.

Keberhasilan dalam belajar sebagian besar ditunjang oleh minat membaca. Bafadal berpendapat, siswa yang mempunyai minat membaca yang tinggi dan gemar membaca akan dapat meningkatkan hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya. Pembinaan dan pengembangan minat membaca peserta didik menjadi tanggung jawab bersama antara kepala sekolah, guru, orang tua murid dan juga pustakawan.<sup>5</sup>

Menurut Siregar sebagai bagian dari masyarakat akademis, siswa mempunyai kewajiban membaca. Lingkungan pendidikan tinggi merupakan tempat yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Pada proses belajar mengajar disekolah, baik ditingkat sekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi seringkali dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan minat baca.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hari Santoso, *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*, Jurnal Pustakawan, Vol 2, No 2, 2011, hlm. 6.

<sup>5</sup> Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

Seseorang yang senang membaca lambat laun akan tertanam suatu keadaan atau perasaan ingin tahu. Apabila perasaan selalu ingin tahu tersebut mendapat suatu dorongan yang kuat dalam batin maka mulailah timbul minat baca.<sup>7</sup> Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Artinya semua proses dalam belajar diawali dengan minat baca peserta didik. Melalui membaca, semua informasi dan ilmu pengetahuan dapat diperoleh.

Perpustakaan dapat pula berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat membaca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Rosalin.<sup>8</sup> Perpustakaan sekolah menjadi sarana dan prasarana penunjang untuk meningkatkan minat membaca siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Secara umum perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Menurut Rosalin, sebagai salah satu sarana pendidikan perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang belajar bagi para siswa siswi selain itu juga membantu siswa dengan guru dalam memicu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.<sup>9</sup>

Suwarno juga menjelaskan bahwa perpustakaan dapat dilihat sebagai pusat sumber belajar informasi yang artinya perpustakaan tidak hanya sebagai penyedia

---

<sup>7</sup> Idris Kamah, *Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2001), hlm. 53.

<sup>8</sup> Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada, 2008), hlm. 25.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 50.

informasi bagi pemustaka, tetapi pemustaka yang mengakses informasi diharapkan mampu menghasilkan informasi atau pengetahuan baru dari informasi atau pengetahuan yang di dapat dari pemustaka. Karena fungsi dari sumber informasi ini perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran sepanjang hayat. Perpustakaan menyediakan informasi yang edukatif, mendidik, dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya.<sup>10</sup>

Faktor internal dan eksternal sama-sama memiliki hubungan yang dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu faktor eksternal adalah faktor sarana dan prasarana. Sarana pembelajaran merupakan suatu alat yang akan digunakan untuk mempermudah dalam penyaluran ilmu dari guru kepada peserta didiknya. Faktor internal berasal dari dalam diri individu. Seperti minat membaca peserta didik yang perlu ditumbuhkan sejak dini, karena minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sikap dan prestasi yang akan diperolehnya.

Perpustakaan sekolah tergolong sarana dan prasarana sekolah yang termasuk dalam faktor eksternal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Perpustakaan dapat dilihat sebagai pusat sumber daya informasi, karena fungsi pusat sumber daya informasi ini, perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran sepanjang hayat. Perpustakaan

---

<sup>10</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta: 2011, Ar-Ruzz Media), hlm. 119.

menyediakan informasi yang edukatif, mendidik dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya.<sup>11</sup>

Memanfaatkan perpustakaan secara baik dan efektif akan menimbulkan kemampuan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dalam belajar sehingga akan melahirkan keinginan belajar yang kuat. Keinginan belajar yang kuat dapat menimbulkan dorongan rasa ingin tahu yang mendalam terhadap pengetahuan dan pengalaman dalam belajar sehingga timbullah yang disebut motivasi belajar. Menurut Kosasih, perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan pelestarian bahan pustaka hasil budaya bangsa serta melakukan jasa informasi perlu dipersiapkan dan dikelola dengan baik. Agar dapat terwujud sistem perpustakaan yang kompetitif yang bermuara pada kepuasan pengguna sehingga perpustakaan dapat menunjukkan eksistensi dan perannya dalam menghadapi era globalisasi.<sup>12</sup>

Tujuan dari membaca tidak hanya menambah ilmu pengetahuan tetapi juga dapat memperkuat, menyimpan, dan memperdalam memori pengetahuan yang sudah peserta didik dapatkan di sekolah. Jika kegiatan membaca dilakukan dengan rutin dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Seorang anak yang memiliki semangat membaca dalam dirinya akan menimbulkan gairah dan perasaan senang ketika sedang melakukan aktivitas membaca, sehingga seorang anak berusaha agar mendapatkan bahan bacaan untuk mencukupi kebutuhannya.

---

<sup>11</sup> Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Malang: IKIP Malang, 2010), hlm. 119.

<sup>12</sup> Nurhayani, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar*, Vol. 2, No. 11, 2017, hlm. 1444.

Kurangnya minat membaca juga disebabkan oleh materi pembahasan yang kurang menarik, tidak adanya budaya membaca dan juga sedikitnya minat serta keinginan untuk membeli buku.<sup>13</sup> Fenomena minat baca saat ini masih mengkhawatirkan karena membaca belum dijadikan sebagai suatu kebutuhan. Padahal dengan membiasakan kegiatan membaca secara terus-menerus, maka minat membaca akan tumbuh dengan sendirinya.

Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana belajar yang baik dan memadai, salah satunya adalah perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi dan sumber belajar. SMP Negeri 1 Tanjunganom memiliki fasilitas perpustakaan sekolah yang memadai dimana terdapat tiga perpustakaan sekolah, media pembelajaran, serta adanya tenaga khusus yang mengelola perpustakaan sekolah. Sekolah ini juga memiliki kredibilitas yang baik di mata masyarakat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat membaca. Kebiasaan membaca siswa SMP Negeri 1 Tanjunganom tergolong sedang. Berdasarkan pengamatan peneliti pada SMP Negeri 1 Tanjunganom, siswa tidak maksimal dalam memanfaatkan sarana dan prasarana di perpustakaan. Pemanfaatan fasilitas ini masih kurang, hal ini dapat terlihat pada kondisi buku yang berdebu menandakan bahwa buku-buku tersebut jarang atau tidak pernah dibaca, selain itu dapat dilihat seberapa banyak siswa yang mengunjungi perpustakaan dari daftar hadir yang ada di perpustakaan.

---

<sup>13</sup> Dodik Kariadi dan Sunarso, *Pengaruh Minat Baca, Waktu Belajar, Sarana Prasarana dan Kemampuan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar PKN*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 13 No. 2, 2016, hlm. 87-88.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, SMP Negeri 1 Tanjunganom yang terletak di Jalan Basuki Rahmat, Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki sistem yang bagus dalam pembelajarannya. Sekolah yang memiliki 33 ruang kelas yang terdiri dari kelas VIII ada 11 kelas, kelas VIII ada 11 kelas, IX ada 11 kelas. Perpustakaan sekolah ini sebenarnya letaknya sangat strategis, yaitu berada di depan, tengah dan belakang bagian sekolah sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Sistem pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjunganom ini menggunakan pelayanan dengan sistem terbuka yang artinya siswa bisa langsung mencari sendiri bahan pustaka yang dibutuhkan dengan tujuan agar siswa terbiasa mandiri dan lebih mengenal kegiatan perpustakaan.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjunganom memiliki koleksi bahan pustaka yang dapat memenuhi kebutuhan akademik dan prestasi siswanya. Buku-buku yang tersedia merupakan cetakan lama sehingga siswa tidak tertarik untuk membacanya. Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjunganom memiliki bahan pustaka terutama buku pelajaran dan karya umum lainnya.

Hasil observasi peneliti di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan di sekolah masih kurang dilakukan. Pendidikan pemakai seharusnya dapat dilaksanakan agar siswa lebih aktif berkunjung di perpustakaan dengan arahan guru yang mengadakan pembelajaran di perpustakaan. Memberikan tugas dengan mencari referensi yang ada di perpustakaan juga tidak diterapkan selama proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan buku paket yang sudah dibagikan kepada

siswa. Kegiatan membaca dan mencari referensi di perpustakaan akan membawa pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar di kelas dimana siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang diberikan dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memilih SMP Negeri 1 Tanjunganom sebagai obyek atau tempat lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang lengkap, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. SMP Negeri 1 Tanjunganom memiliki tiga perpustakaan sekolah. Sekolah tersebut juga telah menorehkan beberapa prestasi akademik maupun non akademik dan menjadi sekolah favorit di kota Nganjuk.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang:

**“Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjunganom”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian yang diangkar dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom?

2. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom?
3. Apakah terdapat pengaruh minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom.
2. Menjelaskan pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom.
3. Menjelaskan pengaruh minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Universitas

Bagi lapisan akademis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan informasi sekaligus referensi berupa bacaan ilmiah.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah khazanah keilmuan dan sebagai gambaran serta informasi yang nyata tentang pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

### 4. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru, dan menjadikannya acuan dalam mengatasi dan menambah keaktifan siswa dalam belajar dan mengajar.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh minat membaca (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Ho<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar siswa (Y)

- Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar siswa (Y)
- Ho<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh minat membaca (X<sub>1</sub>) dan pemanfaatan perpustakaan (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y)
- Ha<sub>3</sub> : terdapat pengaruh minat membaca (X<sub>1</sub>) dan pemanfaatan perpustakaan (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y)

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dengan judul Pengaruh Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom ini mempunyai dua variabel, yakni satu variabel bebas yaitu minat membaca dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Untuk mengantisipasi terlalu meluasnya penelitian, maka peneliti membatasi penelitiannya sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan.
2. Peneliti menggunakan satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.
3. Objek yang digunakan terbatas, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel.

## G. Originalitas Penelitian

Peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan karya ilmiah yang ada, penulis belum pernah mendapatkan karya yang sama dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti. Ditemukan sebagian karya ilmiah yang berkaitan membahas mengenai Interaksi Sosial diantaranya:

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Originalitas Penelitian</b>
1.	Siti Marwiyah, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA	Variabel yang sama yakni minat baca. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Lokasi dan subjek yang berbeda, yakni siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Perbedaan lainnya variabel	Peneliti lebih mendalami dan lebih fokus ke satu permasalahan penelitian karena hanya memiliki tiga

	Muhammadiyah 1 Yogyakarta”. Skripsi 2011.		bebas dan terikatnya yang tidak sama.	variabel yakni dua variabel bebas dan
2.	Tambaro, “Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al- Fityah Pekanbaru”, Skripsi 2013	Penggunaan variabel yang sama yaitu minat membaca namun lebih memfokuskan pada upaya untuk meningkatkan minat baca siswa	Objek penelitian siswa SMP Islam Terpadu Al- Fityah Pekanbaru	satu terikatnya saling berpengaruh.
3.	Siti Maslukha Sunny, “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil	Menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sama-sama mengangkat	Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random	

	Belajar Siswa Kelas VII MTs Putri Nurul Masyithoh”, Skripsi 2016	tentang minat baca siswa dan pemanfaatan perpustakaan.	sampling	
4.	Deli Siska Yuli, Meningkatkan Minat Membaca melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Anekdote pada Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Swaswa Hubbullah Pekanbaru’, Skripsi 2012.	Metode penelitian menggunakan kuantitatif	Memfokuskan pada penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan minat baca siswa.	
5.	Arso Widyasmoro,	Variabel	Variabel terikat	

<p>“Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD di Pagergunung Kabupaten Pemalang”. Skripsi 2014</p>	<p>penelitian yang sama yaitu minat baca, sama-sama menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>yang berbeda, yaitu prestasi belajar, lokasi dan subjek penelitian berada di SD di Pagergunung kelas V.</p>	
---	---	--	--

## H. Definisi Operasional

### 1. Minat Membaca

Antusias atau keinginan peserta didik dalam hal mencari informasi maupun ilmu pengetahuan dengan cara membaca berbagai referensi, seperti buku, surat kabar, maupun majalah. Keinginan membaca yang tinggi dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi membaca untuk menambah wawasan lebih banyak lagi. Minat membaca dalam penelitian ini diukur menggunakan kuisioner.

### 2. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan dengan baik maka akan meningkatkan minat membaca siswa sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa juga akan naik, perpustakaan sekolah juga sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa. Pemanfaatan perpustakaan ini dapat dilihat dari intensitas

siswa berkunjung ke perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini diukur menggunakan kuisioner.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir yang telah dicapai seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan yang kemudian dievaluasi secara berkala, yang kemudian menjadi hasil akhir dalam bentuk nilai. Hasil belajar ini dinilai menggunakan nilai UTS semester genap.

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam enam bab, sebagaimana sistematika penulisan berikut:

**BAB I : Pendahuluan**, yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian definisi operasional, dan sistematika pembahsan.

**BAB II : Kajian Pustaka**, yang berisi tentang teori-teori tokoh yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan

**BAB III : Metode Penelitian**, dalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data dan prosedur penelitian.

**BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian,** berisi paparan data yang berisi profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan hasil penelitian.

**BAB V : Pembahasan,** berisi analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian.

**BAB VI : Penutup,** berisi tentang pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan tentang Minat Membaca**

##### **1. Pengertian Minat Membaca**

Minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat baca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh manfaat bagi dirinya.<sup>14</sup>

Hernowo mendefinisikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.<sup>15</sup> Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak. Dan menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Yunita Ratnasari, *Menumbuhkan Minat Baca Anak*, (2011), hlm. 16.

<sup>15</sup> Hernowo, *Mengingat Makna: Kiat-Kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002), hlm. 21.

<sup>16</sup> Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, Vol 2, No 2, hlm. 126.

Santoso menjelaskan minat membaca merupakan kegiatan positif yang terdorong dari rasa ketertarikan dalam diri anak kepada kegiatan membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.<sup>17</sup> Fauzil Adzim mendefinisikan minat membaca sebagai tingkat ketertarikan yang tinggi dalam mengerjakan suatu kegiatan membaca yang dipilihnya, karena aktivitas tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepada pelakunya.

Islam juga memiliki perhatian yang besar tentang kegiatan membaca, ini terdapat dalam wahyu pertama kali yang telah diturunkan kepada kepada Rasulullah SAW, yaitu QS. Al-Alaq 1-5.

١ قُرْأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

٢ عَلَقٍ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ

٣ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

٤ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

٥ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
3. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

---

<sup>17</sup> Hari Santoso, *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*, Jurnal Pustakawan, Vol 2, No 2, 2011, hlm. 6.

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>18</sup>

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa perintah untuk membaca sudah menjadi kewajiban yang harus dikerjakan oleh kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW. Membaca menjadi faktor yang membentuk seseorang menjadi pandai, serta mendapatkan pengetahuan yang luas dan bermanfaat. Pendidikan sekolah yang memiliki siswa senang membaca, berarti mereka dapat dengan mudah menambah ilmu pengetahuan, memperoleh ide-ide baru. Sehingga nantinya siswa tersebut memiliki kecerdasan dan tingkat peradaban yang tinggi, serta berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup>

Menurut Darmono, minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi yang mendorong seseorang untuk membaca.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Rahim, minat membaca merupakan keinginan yang kuat yang disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca.<sup>21</sup> Orang yang memiliki minat membaca yang besar maka dapat dilihat dari ketertarikan seseorang untuk memperoleh bahan bacaan kemudian membacanya dengan kemauannya sendiri.

Kegiatan membaca yang mulai dibiasakan siswa sejak sekolah dasar dengan diiringi minat baca tinggi akan banyak memberi manfaat besar. Dijenjang

---

<sup>18</sup> Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia, Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (Kudus: Menara Kudus, 2006).

<sup>19</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 189.

<sup>20</sup> Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan AAspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm.

<sup>21</sup> Erlin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada, 2008), hlm.

pendidikan selanjutnya membaca tetap menjadi aspek yang bersifat esensial serta minat baca juga menjadi satu diantara modal utama untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Pembiasaan membaca yang dihadirkan sejak dini akan menjadi bibit yang baik untuk tumbuh di jenjang pendidikan berikutnya.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat membaca adalah kemampuan seseorang yang terdorong dari motivasi, serta merasa senang dan tertarik akan kegiatan membaca dengan tujuan memperoleh informasi atau pengetahuan. Sebagaimana yang disampaikan Crow and Crow, bahwa minat berkaitan dengan dorongan yang muncul atau disebut motivasi maka minat dalam membaca juga memiliki beberapa motivasi.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Membaca**

### **1. Faktor Pendukung**

- Adanya lembaga-lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat tinggi tempat membina dan mengembangkan, minat baca anak didik secara berhasil. Lembaga ini pada umumnya juga dilengkapi dengan sarana perpustakaan yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga manfaatnya dapat diraskan bagi anak didik dan pengasuhnya.

---

<sup>22</sup> Dwi Novi Antari, *Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang*, Kalimaya, Vol 4, No 2, Agustus 2016.

- Adanya berbagai jenis perpustakaan disetiap kota dan wilayah di Indonesia yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam hal jumlah dan mutu perpustakaan, koleksi, dan sistem pelayanannya.
- Adanya lembaga-lembaga media massa yang senantiasa ikut mendorong minat baca dari berbagai lapisan masyarakat melalui penerbitan surat kabar dan majalah.
- Adanya penerbitan yang memiliki semangat pengabdian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menerbitkan buku-buku yang bermutu baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penyajian.
- Adanya penulis atau pengarang yang memiliki daya cipta, idealisme, dan kemampuan menyampaikan pengalaman atau gagasan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- Adanya kebijaksanaan pemerintah secara langsung maupun tidak langsung ikut mendorong atau merangsang pertumbuhan dan pengembangan minat dan kebiasaan baca masyarakat.
- Adanya usaha-usaha perseorangan, organisasi, dan lembaga baik pemerintah maupun swasta yang memiliki prakarsa untuk berperan serta melakukan kegiatan yang berkaitan dengan minat baca masyarakat.<sup>23</sup>

## 2. Faktor Penghambat

---

<sup>23</sup> Adibah, "Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa". Vol. 3 No. 2, Desember 2018. Hlm. 873-874.

Derasnya arus hiburan melalui peralatan pandang dengar, misalnya televisi dan radio, karena masyarakat lebih senang mendengar dan melihat dari pada membaca.

- Orang lebih senang membajak karya orang lain dari pada membaca banyak buku dalam melengkapkan pandangannya melalui tulisan, karena kurangnya tindakan hukum yang tegas meskipun sudah ada undang-undang hak cipta.
- Kurangnya penghargaan yang memadai dan adil terhadap kegiatan atau kreativitas yang berkaitan dengan pembukuan.
- Kurang meningkatnya mutu perpustakaan, baik dalam hal koleksi maupun sistem pelayanan dapat juga memberi pengaruh negatif terhadap perkembangan minat baca.
- Tingkat pendapatan masyarakat yang relatif rendah dapat mempengaruhi daya beli atau prioritas kebutuhan.
- Lingkungan keluarga, misalnya kurangnya keteladanan orang tua dalam pemanfaatan waktu senggang dapat memberi dampak terhadap minat baca sejak masa anak-anak.<sup>24</sup>

Faktor-faktor tersebut dapat dipelihara melalui sikap-sikap, bahwa dalam diri tertanam komitmen membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan dan kreatifitas, terwujudnya kreasi yang mendukung terpeliharnya

---

<sup>24</sup> Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hlm. 99-100.

minat baca. Adanya tantangan dan motivasi untuk membaca, serta tersedianya waktu untuk membaca, baik dirumah, di perpustakaan, maupun ditempat lain.

### **3. Manfaat Minat Membaca**

Minat membaca memiliki manfaat dalam kehidupan seseorang, Dian Sinaga menyebutkan manfaat dari membaca, yaitu:<sup>25</sup>

- Memudahkan dalam memahami mata pelajaran. Seorang siswa yang rajin membaca tentunya akan memperluas serta mudah untuk memahami pelajaran yang sudah didapatkan dari guru.
- Dapat meningkatkan kemampuas siswa dalam melakukan penelitian dan perbandingan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan dari kelas.
- Meningkatkan apresiasi seni sastra.
- Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali dirinya sendiri maupun lingkungannya.
- Dapat membantu siswa dalam mengembangkan watak serta pribadinya ke arah yang lebih baik.
- Mengisi waktu kosong dengan aktifitas yang lebih bermanfaat.
- Menambah kosa kata.
- Mengajarkan siswa agar dapat belajar mandiri.
- Mendorong untuk memunculkan ide-ide baru.

---

<sup>25</sup> Dian Sinaga dalam Andi Prastowo, *Managemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 375.

- Mengajarkan anak untuk dapat berfikir kritis dan mengetahui serta memahami berbagai masalah yang telah terjadi dalam lingkungannya.
- Mendapatkan banyak pengalaman.

R. Masri Sareb Putra juga berpendapat bahwa manfaat membaca diantaranya: memperbanyak kosa kata, meningkatkan ketrampilan dalam komunikasi, mengetahui apabila ada konsep baru, mendorong kemampuan dalam berfikir logis, meningkatkan konsentrasi, mengembangkan imajinasi dan kreatifitas, mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan nyata, serta meningkatkan prestasi akademik.<sup>26</sup>

Kemudian David Shenk menyatakan *Books are The Opposite of Television: The are Slow, Enganging, Inspiring, Intellect Rousing, and Creativity Spurring* membaca merupakan kebalikan dari menonton televisi, buku memang lambat namun menarik hati, menginspirasi, mengasah otak dan menumbuhkan kreativitas.

Dari penjelasan para ahli, penulis dapat menyimpulkan manfaat dari membaca yaitu: meningkatkan prestasi akademik, mengisi waktu kosong dengan aktifitas yang bermanfaat, memperbanyak kosa kata, menambah tingkat keterampilan dalam berkomunikasi, mendorong kemampuan untuk berfikir logis, mengembangkan imajinasi dan kreatifitas, serta memperbaiki sifat dan perilaku ke arah yang baik. Dari banyaknya manfaat yang didapatkan dari membaca,

---

<sup>26</sup> R. Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta; Indeks, 2008), hlm. 7.

minat membaca perlu dikembangkan lagi dengan bantuan dari pihak pemerintah, masyarakat serta lembaga pendidikan.

#### **4. Indikator Minat Membaca**

Sebagaimana kesimpulan dalam pengertian minat membaca di atas, bahwa minat membaca adalah keinginan yang mendorong seorang anak untuk memperhatikan dan menyukai kegiatan membaca yang menjadikan seorang anak melakukan kegiatan membaca dengan kemauannya sendiri. Seseorang dikatakan mempunyai minat membaca yang tinggi apabila memenuhi beberapa indikator yang disampaikan oleh beberapa ahli.

Menurut Crow and Crow dalam Wahab dan Shaleh seseorang yang mempunyai minat membaca yang tinggi dapat diukur dari beberapa komponen atau faktor berikut, yaitu: pemfokusan minat, pemanfaatan waktu, dorongan untuk membaca, perasaan ketika membaca, keaktifan untuk membaca.<sup>27</sup> Berikut adalah kisi-kisi instrumen minat membaca

**Tabel 2.1**

#### **Kompenen Minat Membaca**

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>
1.	Pemfokusan minat	Dapat melakukan aktivitas membaca

---

<sup>27</sup> Muhib Abdul Wahab & Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 264-265.

		dengan focus
		Dapat melakukan kegiatan membaca secara aktif di kelas
2.	Pemanfaatan waktu	Dapat memanfaatkan waktu secara efektif
3.	Dorongan untuk membaca	Dapat mengatasi kesulitan dalam membaca
		Dapat mendahulukan kegiatan membaca dari pekerjaan lainnya
		Dapat membuktikan prestasi belajar
4.	Perasaan ketika membaca	Dapat membuat kesimpulan hasil dari bacaan
		Dapat memberikan sanggahan dari hasil membaca
		Dapat melakukan aktivitas dengan perasaan senang tanpa adanya keterpaksaan
5.	Keaktifan untuk membaca	Dapat mempunyai buku bacaan
		Dapat meminjam buku bacaan

Wahab dan Sholeh berpendapat bahwa indikator seorang siswa yang mempunyai minat membaca tinggi adalah: sering berkunjung ke perpustakaan sekolah, menyukai berbagai koleksi pustaka, dimanapun seorang siswa pergi waktunya akan digunakan untuk membaca dan aktif untuk mencari informasi pengetahuan melalui buku maupun internet.<sup>28</sup>

Menurut pendapat beberapa ahli mengenai indikator minat membaca, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa seseorang dikatakan sudah memiliki minat membaca yang tinggi apabila sering berkunjung ke perpustakaan, mengisi waktu luang dengan membaca buku-buku pengetahuan, serta memiliki dorongan membaca yang timbul dari diri sendiri.

## **B. Tinjauan tentang Pemanfaatan Perpustakaan**

### **1. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan**

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna “Proses, cara atau perbuatan memanfaatkan”.<sup>29</sup>

Menurut Poerwadarminta pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 266

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kontenporernya*, (Jakarta: Depdiknas, 2002), hlm. 928.

dari kata dasar manfaat yang berarti 15 faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.<sup>30</sup>

Menurut Ibrahim Bafadal perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku seperti kaset, CD dan sebagainya, yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>31</sup> Pemanfaatan perpustakaan sekolah erta sekali hubungannya dengan tingkat kunjungan siswa ke sekolah. Fungsi perpustakaan sekolah pada dasarnya terdiri dari beberapa fungsi yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi kebudayaan, fungsi rekreasi, fungsi penelitian dan fungsi deposit.

Perpustakaan menurut bahasa adalah istilah bahasa Indonesia yang berasal dari kata pustaka, didalam bahasa inggris disebut library. Perpustakaan menurut istilah adalah suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Darmono pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, memgolah dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai

---

<sup>30</sup> Poerdadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2002), hlm. 125.

<sup>31</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 4-5.

<sup>32</sup> Muhsin Kalida, *Capacity Building Perpustakaan*, (Cet 1; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 6.

sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.<sup>33</sup>

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Tetapi karena berbagai alasan, kenyataannya belum setiap sekolah mampu menyediakan perpustakaan sebagaimana diharapkan.<sup>34</sup>

Rosalin menjelaskan dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk belajar.<sup>35</sup> Kegiatan pembelajaran tidak hanya bertumpu pada guru sebagai salah satu sumber belajar, melainkan dapat dilakukan dalam berbagai sumber misalnya perpustakaan sekolah. Siswa dapat memanfaatkan sarana perpustakaan untuk digunakan sebagai sarana referensi belajar.

Pemanfaatan perpustakaan adalah penggunaan atau pemakaian yang sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang diinginkan bagi pemakai. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan formal dari tingkat sekolah dasar maupun lanjutan, baik umum maupun kejuruan. Menurut Suwarno bahwa segenap usaha pendidikan sebaiknya diarahkan untuk terjadinya perubahan perilaku peserta didik

---

<sup>33</sup> Darmono, *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo 2004), hlm. 2.

<sup>34</sup> Sutarno, *manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hlm. 31.

<sup>35</sup> Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada, 2008), hlm. 20.

secara menyeluruh dengan mencakup semua kawasan perilaku. Kawasan yang dimaksud adalah kawasan kognitif, kawasan afektif dan kawasan psikomotorik.<sup>36</sup>

Fungsi informasi perpustakaan sekolah ialah perpustakaan sekolah sebagai kumpulan-kumpulan informasi dari bahan tercetak, terekam yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sesuai dengan kebutuhannya. Perpustakaan sekolah harus mengelola koleksi sebagai sumber informasi dengan baik, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkannya. Fungsi pendidikan dari perpustakaan sekolah yang dimaksud adalah perpustakaan sekolah sebagai sumber kumpulan informasi baik cetak maupun terekam yang dimanfaatkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa. Perpustakaan sekolah bertugas untuk melayani kebutuhan peserta didik akan informasi yang dapat menunjang proses pengembangan kemampuan akademik peserta didik melalui koleksi cetak maupun terekam yang disediakan di perpustakaan sekolah.

Fungsi kebudayaan, yaitu fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat penyedia bahan tercetak maupun terekam yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik juga melatih sikap dan budaya tanggung jawab dan belajar tentang sistem administratif sejak dini. Sedangkan fungsi rekreasi dari perpustakaan sekolah ialah perpustakaan sekolah dapat digunakan sebagai tempat untuk menyalurkan kegemaran atau hobi membaca peserta didik sehingga menimbulkan perasaan senang ataupun bahagia.

---

<sup>36</sup> Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2009), hlm. 9.

Secara terinci Bafadal menyebutkan bahwa manfaat perpustakaan sekolah baik yang di selenggarakan di sekolah dasar maupun sekolah menengah adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya peserta didik mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantuperkembangan kecakapan membaca.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih peserta didik ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber sumber pengarangnya.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu peserta didik, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa banyak manfaat yang di dapat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Tidak hanya untuk peserta didik, manfaat

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 55.

perpustakaan juga didapat oleh guru dan staf sekolah untuk menemukan sumber-sumber ajar dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Memanfaatkan perpustakaan secara baik dan efektif akan menimbulkan kemampuan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dalam belajar sehingga akan melahirkan keinginan belajar yang kuat. Keinginan belajar yang kuat dapat menimbulkan dorongan rasa ingin tahu yang mendalam terhadap pengetahuan dan pengalaman dalam belajar sehingga timbullah yang disebut motivasi belajar. Menurut Uno, dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Kosasih menjelaskan bahwa perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan pelestarian bahan pustaka hasil budaya bangsa serta melakukan jasa informasi perlu dipersiapkan dan dikelola dengan baik. Agar dapat terwujud sistem perpustakaan yang kompetitif yang bermuara pada kepuasan pengguna sehingga perpustakaan dapat menunjukkan eksistensi dan perannya dalam menghadapi era globalisasi.<sup>38</sup>

Pemanfaatan perpustakaan juga ditentukan seberapa besar penyediaan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Bervariasinya bahan pustaka juga dapat membantu meningkatkan minat membaca siswa. Efisiensi pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat diukur dari peningkatan pinjaman bahan pustaka yang digunakan atau dibaca. Memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi,

---

<sup>38</sup> Nurhayani,dkk, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar*, Vol. 2, No. 11, 2017, hlm. 1444.

secara otomatis siswa memperoleh tambahan pengetahuan, hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar.

Kegiatan pembelajaran yang ditunjang oleh fasilitas serta bahan pustaka yang tersedia akan memberikan pengalaman ganda yaitu mencapai tujuan dan kemampuan menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Perolehan hasil belajar yang baik, dapat dikatakan dengan mencapai tujuan yang ingin dicapai terpenuhi. Kebiasaan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan hal yang sangat baik, karena dengan kebiasaan tersebut siswa dapat lebih mudah dan terampil dalam memanfaatkan perpustakaan.

## **2. Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar, diantara tujuan dari perpustakaan sekolah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah
- b. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan peserta didik dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka.
- c. Menumpuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca.
- d. Membantu mengembangkn kecakapan berbahasa dan daya pikir para peserta didik dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.

---

<sup>39</sup> Sri Mardoni, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta:IKIP Yogyakarta.1991), hlm. 12.

Menurut Pawit M.Yusuf dan Yaya Suhendar, tujuan perpustakaan sekolah adalah:<sup>40</sup>

- a. Memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan peserta didik.
- b. Sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah.
- c. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para peserta didik.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi unruk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para peserta didik dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.

Dari berbagai manfaat yang telah disebutkan diatas, dapat diketahui betapa pentingnya keberadaan suatu perpustakaan sekolah di lingkungan sekolah. Hal ini harus mendapat perhatian yang serius dari para pengambil kebijakan yang ada dilingkungan sekolah, seperti kepala sekolah, ketua yayasan untuk sekolah swasta, atau pejabat lain terkait yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan di suatu wilayah atau daerah tertentu.

---

<sup>40</sup> Pawit M.Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaa*,.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 3.

## C. Tinjauan tentang Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian belajar Arnie Fajar berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecapakan, daya pikir, sikap , kebiasaan dan lain-lain. Belajar dikatakan proses perubahan tingkah laku karena keadaan peserta didik saat belum belajar dengan setelah belajar mengalami perubahan, baik perubahan secara langsung maupun berkesinambungan.<sup>41</sup>

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus inputproses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibandingkan dengan sebelumnya.<sup>42</sup>

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan tersebut mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks tersebut maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan

---

<sup>41</sup> Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 10.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 44.

pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar harus mengukur apa yang dipelajari dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan instruksional yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku karena tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.<sup>43</sup>

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam usaha belajarnya. Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang melalui proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

## **2. Bentuk Hasil Belajar**

Menurut Bloom bentuk perilaku atau hasil belajar sebagai tujuan yang harus dirumuskan dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi/ranah yakni;

### **a) Ranah Kognitif**

Kognitif (cognitive) berasal dari kata cognition yang memiliki persamaan kata dengan knowing, yang berarti mengetahui. Dalam artian yang luas, kognitif adalah pencapaian, pengarahan, dan penerapan pengetahuan. Istilah kognitif menjadi terkenal sebagai salah satu wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 45.

perilaku mental yang berhubungan dengan pengetahuan, pertimbangan, pengolahan informasi, penyelesaian masalah, kesengajaan, dan keyakinan.<sup>44</sup>

Kognitif adalah proses mental yang dihubungkan dengan ketrampilan dalam bentuk pemahaman secara umum yang bersifat mental dan ditandai dengan representasi suatu objek ke dalam gambaran mental seseorang apakah dalam bentuk simbol, tanggapan, ide atau gagasan, dan nilai atau pertimbangan. Oleh karena itu, faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir.<sup>45</sup>

Menurut Chaplin yang dikutip oleh Winda Gunarti mengemukakan bahwa kognitif adalah gambaran umum yang meliputi semua bentuk memahami, memandang, menggambarkan, memperkirakan, menduga dan menilai. Siti Marliah menyatakan bahwa perkembangan kognitif pada anak usia sekolah ada pada tingkatan operasional konkret dan ditandai dengan adanya berpikir logika matematikal. Piaget mendefinisikan melalui konsep konservasi, yaitu anak sudah mampu memahami bahwa sesuatu tidak akan berubah dalam banyaknya atau jumlahnya bila dilakukan perubahan bentuk atau pengaturan kembali.<sup>46</sup>

Kawasan kognitif adalah kawasan yang berhubungan dengan bidang intelektual atau berfikir atau akal. Menurut Taksonomi Bloom sebagaimana yang dikutip Naifah,

---

<sup>44</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 21.

<sup>45</sup> Zakiah dan Fikratul Khairi, *Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang*, Jurnal PGMI, Vol 11, No 1, Juni 2019, hlm. 86.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 88.

menjelaskan kemampuan kognitif merupakan kemampuan berpikir yang hierarkis atau berkedudukan dan terdiri dari pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (aplication), penguraian (analyze), pemaduan (synthetis), dan penilaian (evaluation).<sup>47</sup> Gunawan dkk, mengatakan bahwa taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl, yakni: mengingat (remember), memahami/mengerti (understand), menerapkan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (evaluate), dan menciptakan (create).<sup>48</sup>

**Tabel 2.2**

**Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl<sup>49</sup>**

Tingkatan	Berpikir Tingkat Tinggi	Komunikasi <i>(Communication Spectrum)</i>
Menciptakan <i>(Creating)</i>	Menggeneralisasikan <i>(genering)</i> , merancang <i>(designing)</i> , memproduksi <i>(producing)</i> , merencanakan kembali <i>(devising)</i>	Negosiasasi <i>(negotiating)</i> , memoderatori <i>(moderating)</i> , kolaborasi <i>(collaborating)</i>

<sup>47</sup> Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2005), hlm. 52-53.

<sup>48</sup> Zakiah dan Fikratul Khairi, *Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kleas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang*, Jurnal PGMI, Vol 11, No 1, Juni 2019, hlm. 88.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 89.

Mengevaluasi ( <i>Evaluating</i> )	Mengecek ( <i>checking</i> ), mengkritisi ( <i>critiquing</i> ), hipotesa ( <i>hypothesizing</i> ), eksperimen ( <i>experimenting</i> )	Bertemu dengan jaringan mendiskusikan ( <i>net meeting</i> ), berkomentar ( <i>commenting</i> ), berdebat ( <i>debating</i> )
Menganalisis ( <i>Analyzing</i> )	Memberi atribut ( <i>attributeing</i> ), mengorganisasikan ( <i>organizing</i> ), mengintegrasikan ( <i>integrating</i> ), mensahkan ( <i>validating</i> )	Menanyakan ( <i>questioning</i> ), meninjau ulang ( <i>reviewing</i> )
Menerapkan ( <i>Applying</i> )	Menjalankan prosedur ( <i>executing</i> ), mengimplementasikan ( <i>implementing</i> ), menyebarkan ( <i>sharing</i> )	<i>Posting, blogging,</i> menjawab ( <i>replying</i> )
Memahami/ mengerti ( <i>Understandin g</i> )	Mengklasifikasikan ( <i>classification</i> ), membandingkan ( <i>comparing</i> ), menginterpretasikan ( <i>interpreting</i> ), berpendapat ( <i>inferring</i> )	Bercakap ( <i>chatting</i> ), menyumbang ( <i>contributing</i> ), <i>networking</i>
Mengingat	Mengenali ( <i>recognition</i> ), memanggil	Menulis teks

<i>(Remembering)</i>	kembali ( <i>recalling</i> ), mendeskripsikan ( <i>describing</i> ), mengidentifikasi ( <i>identifying</i> )	<i>(texting)</i> , mengirim pesan singkat
----------------------	--	---

Berbagai konsep di atas maka disimpulkan bahwa kemampuan kognitif merupakan tingkat kemampuan berfikir siswa berdasarkan taraf kompetensi kognitif taksonomi Bloom (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta) yang dapat diukur melalui tes pengetahuan. Taksonomi Bloom (yang sudah direvisi) dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini untuk mengungkap kemampuan kognitif.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan hasil belajar siswa berdasarkan pengukuran pada ranah kognitif pada penelitian ini. Taksonomi Bloom mengklasifikasikan perilaku menjadi enam kategori, dari yang sederhana (mengetahui) sampai dengan yang lebih kompleks (mengevaluasi). Pada penelitian ini pengambilan hasil belajar pada ranah kognitif di SMP Negeri 1 Tanjunganom menggunakan data hasil UTS Kelas VIII semester genap.

Kriteria yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 1 Tanjunganom untuk mengevaluasi mutu dan efektivitas pembelajarannya menggunakan C1 sampai C4. C1 dengan contoh soal hafalan atau ingatan, C2 contoh soal pemahaman, C3 contoh soal penerapan, dan C4 contoh soal analisis. Guru tidak menggunakan C5 dan C6 karena

siswa kelas VIII dianggap belum mampu menguasai contoh soal sintesis dan contoh soal evaluasi.

#### **D. Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar**

Belajar akan berhasil dengan baik apabila disertai dengan adanya minat baca. Pada prinsipnya belajar adalah perubahan dari seseorang. Perubahan ini dapat berwujud pengertian-pengertian, kecakapan-kecakapan, kebiasaan-kebiasaan dan sikap. Perubahan itu diperoleh setelah seseorang melakukan kegiatan belajar. Setelah seseorang melakukan kegiatan belajar maka ia merasa lebih pandai, bahagia dan lain sebagainya. Yang penting di sini perubahan akibat kegiatan belajar itu bersifat positif.

Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri sebagai hasil dari aktifitas belajar. Dalam bukunya Slameto menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

##### **1. Faktor Intern**

Pada faktor intern ini akan dibahas tiga faktor yakni :<sup>50</sup>

###### a) Faktor Jasmaniah

Dimana faktor ini mencakup: 1) aktor kesehatan, kesehatan yang kurang baik akan berpengaruh pada proses belajar, agar seseorang dapat belajar dengan baik

---

<sup>50</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm 36-40.

haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin, 2) cacat tubuh, cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baiknya atau kurang sempurnanya mengenai tubuh.

#### b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar faktor-faktor itu adalah :

##### 1. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar dalam situasi yang sama, siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah, walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajar.<sup>51</sup>

##### 2. Perhatian

Perhatian menurut Gozali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul lah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar.

##### 3. Minat

Hilgrat memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut :

---

<sup>51</sup> Ibid, hlm 37-38.

*“interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activity or content”*

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, siswa akan segan-segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari belajar itu.<sup>52</sup>

#### 4. Bakat

Bakat atau aptitude menurut Hilgrat adalah *“the capacity to learn”* dengan kata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar.

#### 5. Motif

Motif sebagai penggerak atau pendorong yang mendorong siswa mau belajar termotivasi untuk belajar.

#### 6. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

#### 7. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau beraksi.

#### c) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm 38

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat diredakan dengan cara tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, olahraga secara teratur dan rekreasi.<sup>53</sup>

## **2. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat:<sup>54</sup>

### a) Faktor Keluarga

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antara anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua
6. Latar belakang kebudayaan

### b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin siswa,

---

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm 40

<sup>54</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 41.

disiplin sekolah, pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Berikut faktor-faktor tersebut:<sup>55</sup>

1. Metode mengajar
2. Kurikulum
3. Hubungan guru dengan siswa
4. Hubungan siswa dengan siswa
5. Disiplin sekolah
6. Alat pelajaran
7. Waktu sekolah
8. Standar pelajaran diatas ukuran
9. Keadaan gedung
10. Metode belajar

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat juga merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. berikut kegiatan siswa dalam masyarakat:

1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
2. Massa media
3. Bentuk kehidupan masyarakat

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 44.

Dari penjabaran teori di atas peneliti tertarik mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satunya yang peneliti ambil dalam teori tersebut adalah minat membaca yang terdapat dalam faktor internal dan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang terdapat dalam faktor eksternal.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan, karena terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Hal ini berbeda dengan perhatian.<sup>56</sup> Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa minat termasuk di dalam salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor non intelektual yang berarti masuk dalam faktor internal. Hasil belajar adalah hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam maupun dari luar individu.

Penggunaan perpustakaan dalam teori Slameto terdapat di dalam faktor sekolah tentang metode belajar. Banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa. Pembagian waktu untuk belajar juga berpengaruh. Siswa sering belajar tidak teratur, atau terus-menerus karena akan melaksanakan ujian. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari,

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 49.

dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan prestasi belajar.<sup>57</sup>

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik. Tidak adanya daya tarik menjadikan alasan utama bagi siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa tinggi maka hasil belajarnya juga akan meningkat.

Seorang siswa yang memiliki minat membaca akan lebih sering memanfaatkan waktunya di dalam perpustakaan. siswa yang mempunyai minat membaca akan bisa mengatur waktu dengan baik untuk pergi ke perpustakaan di saat ada waktu luang. Dengan pergi ke perpustakaan maka mereka telah memanfaatkan fungsi perpustakaan tersebut

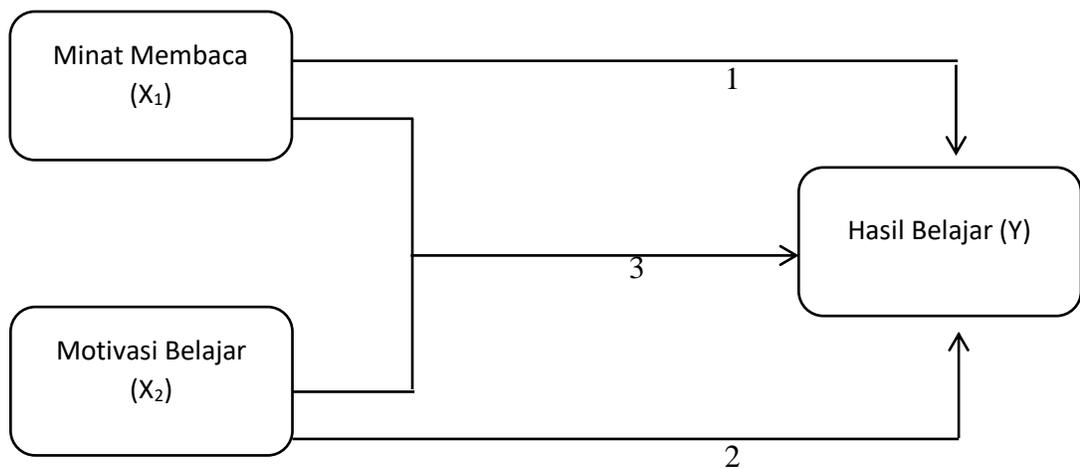
---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

## E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori di atas, dapat disimpulkan kerangka berpikir secara konseptual penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian**



Pada gambar model tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meengetahi:

- Minat membaca (X<sub>1</sub>) secara parsial mempengaruhi hasil belajar (Y)
- Pemanfaatan perpustakaan (X<sub>2</sub>) secara parsial mempengaruhi hasil belajar (Y)
- Minat membaca (X<sub>1</sub>) dan pemanfaatan hasil belajar (X<sub>2</sub>) secara simultan mempengaruhi hasil belajar (Y)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanjunganom yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat, No. 63, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. SMP Negeri 1 Tanjunganom telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/P). Fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Tanjunganom terbilang lengkap, yaitu ruang kelas, perpustakaan, laboratorium computer, laboratorium IPA dan bahasa, dan lapangan basket serta voli. Jumlah siswa sebanyak 1193, dan didukung oleh jumlah kelas yang cukup memadai yaitu sebanyak 36 kelas.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan

instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.<sup>58</sup>

Sedangkan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berjenis deskriptif untuk menggambarkan pengaruh variabel minat membaca terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian deskriptif dipilih karena dianggap paling efektif dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat, cepat dan akurat tentang informasi pengaruh minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom.

### **C. Variabel Penelitian**

Untuk dapat meneliti suatu konsep secara empiris, konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan merubahnya menjadi variabel. Variabel pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup>

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel *Independen* (variabel bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>60</sup>

#### 2. Variabel *Dependen* (variabel terikat)

---

<sup>58</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), glm. 38.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 60.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>61</sup>

Berikut ini adalah pembagian variabel-variabel yang akan diteliti :

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : Minat Membaca

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Pemanfaatan Perpustakaan

Variabel Terikat ( $Y$ ) : Hasil Belajar

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tertentu.<sup>62</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom yang berjumlah 351 siswa. Dengan memberikan kuisioner untuk mengidentifikasi seberapa pengaruh minat membaca buku IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SPM Negeri 1 Tanjunganom.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi**

No.	Kelas	Jumlah
1.	8-1	32
2.	8-2	32
3.	8-3	32
4.	8-4	32
5.	8-5	32
6.	8-6	32
7.	8-7	32
8.	8-8	32
9.	8-9	32
10.	8-10	32
11.	8-11	31
Jumlah		351

## 2. Sampel

Dalam pengertiannya, sampel adalah pengambilan subyek penelitian dengan cara mengambil sebagian populasi yang ada. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti seperti biaya dan waktu. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili (representatif) atau dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus metode *purposive sampling*, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2 * p (1 - p) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha/2 * p (1 - p)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z^2 \alpha/2$  : Nilai Z pada derajat kepercayaan  $1 - \alpha/2$  (1,96)

p : Proporsi hal yang diteliti (0,55)

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

N : Jumlah populasi (351)

Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Amita Diananda, *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, Istighna, Vol. 1, No 1, Januari 2018, Hlm 117.

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2 * p (1 - p) N}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha/2 * p (1 - p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,55 (1 - 0,55) 351}{0,1^2 (351 - 1) + 1,96^2 \times 0,55 (1 - 0,55)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,55 (0,45) 351}{0,01 (350) + 3,8416 \times 0,55 (0,45)}$$

$$n = \frac{333,729396}{4,450796}$$

$$n = 74,9819573847$$

$$n = 75$$

Sehingga, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom yang berjumlah 75.

Adapun alasan peneliti mengambil sampel di kelas VIII karena kelas VIII dianggap sudah mampu untuk memahami setiap pertanyaan dalam angket, sehingga tidak akan kesulitan sewaktu pengisian angket. Alasan untuk tidak mengambil kelas VII karena kelas VII dianggap kurang mampu untuk memahami setiap pertanyaan dalam angket sehingga dikhawatirkan mereka akan kesulitan sewaktu pengisian angket. Sedangkan alasan untuk tidak mengambil kelas IX karena kelas IX sudah dihadapkan dengan berbagai ujian, baik ujian sekolah, praktek, maupun ujian nasional. Sehingga dikhawatirkan akan mengganggu pelaksanaan ujian yang sudah ditentukan.

Frekuensi Responden

**Tabel 3.2**  
**Data Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VIII-1	7	9.3	9.3	9.3
	VIII-10	6	8.0	8.0	17.3
	VIII-11	6	8.0	8.0	25.3
	VIII-2	7	9.3	9.3	34.7
	VIII-3	7	9.3	9.3	44.0
	VIII-4	7	9.3	9.3	53.3
	VIII-5	7	9.3	9.3	62.7
	VIII-6	7	9.3	9.3	72.0
	VIII-7	7	9.3	9.3	81.3
	VIII-8	7	9.3	9.3	90.7
	VIII-9	7	9.3	9.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil frekuensi data kelas pada seluruh responden didapatkan: kelas VIII-1 sebanyak 7 responden (9,3%), kelas VIII-10 sebanyak 6 responden (8%), kelas VIII-11 sebanyak 6 responden (8%), kelas VIII-2 sebanyak 7 responden (9,3%), kelas VIII-3 sebanyak 7 responden (9,3%), kelas VIII-4 sebanyak 7 responden (9,3%), kelas VIII-5 sebanyak 7 responden (9,3%), kelas VIII-6 sebanyak 7 responden (9,3%), kelas VIII-7 sebanyak 7 responden (9,3%), kelas VIII-8 sebanyak 7 responden (9,3%), kelas VIII-9 sebanyak 7 responden (9,3%).

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan informasi yang diterima berupa suatu kenyataan atau fenomena empiris. Wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (berupa angka, kuantitatif) atau berupa ungkapan kata-kata. Keberadaannya dapat dilisankan serta ada yang tercatat.<sup>64</sup> Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini sebagai informasi dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

#### a.) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misal data yang diperoleh melalui kuisioner, survey dan observasi.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 137.

<sup>65</sup> Iqbal hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Tanjunganom selaku responden. Kemudian data tersebut akan dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

d) Data Sekunder

Data ini dapat diperoleh dari studi pustaka yang berupa referensi, buku, dokumen atau hasil pengamatan penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini data sekunder akan didapat dari hasil UTS semester genap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom.

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, maka sumber datanya yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanjunganom.

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3.3**

**Sumber Data**

No.	Data	Sumber Data
1	Minat Membaca	Siswa kelas VIII SMP Negeri Tanjunganom
2	Pemanfaatan Perpustakaan	Siswa kelas VIII SMP Negeri Tanjunganom
3	Hasil Belajar	Hasil UTS semester genap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom

## **F. Instrumen Penelitian**

Istilah instrument penelitian sudah tidak asing lagi dikalangan peneliti dan calon peneliti. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alan dan fenomena sosial yang terjadi.<sup>66</sup> Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah berupa angket dan dokumentasi.

### **1.) Angket**

Instrumen berupa angket ini dibuat dari indikator-indikator dari variabel yang kemudian dibuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket dan diberikan kepada

---

<sup>66</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung, Alfabeta, 2014) Hlm 148

responden. Angket pada penelitian ini akan diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori *Likert*. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrument menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi sangat positif sampai negatif.<sup>67</sup>

**Tabel 3.4**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>67</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 128.

**Tabel 3.5**

**Jabaran Variabel dan Indikator Penelitian**

Kisi-kisi instrument tentang Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>	<b>No. Item</b>
Minat Membaca (X <sub>1</sub> )	1. Waktu yang disediakan untuk membaca buku	Siswa	1, 2
	2. Perasaan senang membaca		3, 4
	3. Kesadaran akan manfaat membaca		5, 6, 7
	4. Keingintahuan akan isi bahan bacaan yang dibaca		8, 9
Sumber : Elin Rosalin, 2008			
Penggunaan Perpustakaan	1. Kecintaan murid terhadap perpustakaan		10, 11
	2. Perpustakaan dapat memperkaya		12, 13

	pengalaman belajar		
	3. Perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri	Siswa	14, 15
	4. Perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan bacaan		16, 17
	5. Perpustakaan dapat membantu perkembangan berbahasa		18, 19
	6. Perpustakaan dapat melatih murid bertanggung jawab		20, 21
	7. Perpustakaan dapat melancarkan peserta didik menyelesaikan tugas		22, 23
	8. Perpustakaan dapat membantu peserta didik untuk mengikuti perkembangan ilmu dan pengetahuan		24, 25
Sumber : Ibrahim Bafadal, 2006			
Hasil Belajar (Y)	Nilai rapor mata pelajaran IPS	Dokumen sekolah berupa nilai	

		rapor	
--	--	-------	--

## 2.) Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variable hasil belajar. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan nilai UTS semester genap siswa, guna untuk memperoleh data berupa aspek kognitif nilai siswa dari penilaian dari nilai tengah semester siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

### 1. Angket

Angket merupakan<sup>68</sup> daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diberikan angket menjawab atau merespon pertanyaan sesuai dengan permintaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena angket yang disediakan disusun dengan beberapa pertanyaan dan dengan jawaban yang sudah disediakan. Angket yang dibuat oleh peneliti akan disebarkan ke siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan sebelumnya. Angket digunakan untuk mengetahui dan

---

<sup>68</sup> Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 100.

menjelaskan pengaruh minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data/informasi dengan cara mencatat data yang sudah ada.<sup>69</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data variabel hasil belajar siswa yang diperoleh dari rapor siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom.

## H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1.) Uji Validitas

Terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, maka akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrument/skala. Suatu instrumen dapat dikatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>70</sup>

Istilah valid memberikan arti bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan. Konsep valid ini secara sederhana mencakup bahwa alat atau instrument yang digunakan dapat mengukur dan mengungkapkan hal-hal yang seharusnya bisa diukur dan diungkapkan.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya: Sic, 1996), hlm. 83.

<sup>70</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya: Sic, 1996), hlm. 121

<sup>71</sup> *Ibid.*,

Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila instrument tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Dan sebaliknya, suatu instrument yang validitasnya rendah dikatakan tidak valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari apa yang dimaksud. Instrument dikatakan valid apabila probabilitas (p) dari masing-masing pertanyaan kurang dari 0.05.<sup>72</sup>

Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment person dengan nilai signifikan 5% dengan nilai kritisnya. Atau bisa dikatakan dapat dibandingkan dengan 'hitung dan 'tabel. Untuk memudahkan pengeloaannya, penenliti menghitung validitas menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows.

Berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS 23, maka data dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6**

**Uji Validitas Variabel Minat Membaca**

No.	Variabel	Correletad Item Total Correlated (R. Hitung)	R Tabel (0,05) N 30	Keterangan
1	X1	0,464	0,349	Valid
2	X2	0,539	0,349	Valid

<sup>72</sup> Sugiyono, Ststistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2004) Hlm,178

3	X3	0,696	0,349	Valid
4	X4	0,769	0,349	Valid
5	X5	0,666	0,349	Valid
6	X6	0,620	0,349	Valid
7	X7	0,666	0,349	Valid
8	X8	0,465	0,349	Valid
9	X9	0,553	0,349	Valid

**Tabel 3.7**

**Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan**

No.	Variabel	Correletad Item Total Correlated (R. Hitung)	R Tabel (0,05) N 30	Keterangan
1	X1	0,481	0,349	Valid
2	X2	0,605	0,349	Valid
3	X3	0,640	0,349	Valid
4	X4	0,613	0,349	Valid

5	X5	0,594	0,349	Valid
6	X6	0,709	0,349	Valid
7	X7	0,549	0,349	Valid
8	X8	0,652	0,349	Valid
9	X9	0,619	0,349	Valid
10	X10	0,616	0,349	Valid
11	X11	0,357	0,349	Valid
12	X12	0,462	0,349	Valid
13	X13	0,758	0,349	Valid
14	X14	0,787	0,349	Valid
15	X15	0,739	0,349	Valid
16	X16	0,753	0,349	Valid

## 2.) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau concistency atau dapat dipercaya. Reliabilitas instrument adalah tingkat keajekan suatu instrument saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga hasilnya akan cenderung sama atau hampir sama dengan hasil yang sebelumnya. Artinya instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut akan

memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berulang-ulang dan oleh siapa saja dan kapan saja.<sup>73</sup>

Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *cronbach's alpha* yang dikenalalkan oleh Lee Croanbach's pada tahun 1951. Butir pernyataan dinyatakan realiable jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 (*cronbach's alpha* > 0,6).dan dinyatakan tidak reliable jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 (*cronbach's alpha* < 0,6).

Berikut klarisifikasi reabilitas:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Reliabilitas**

Reliabilitas	Klasifikasi
$0,9 < r_h < 1$	Sangat Tinggi
$0,7 < r_h < 0,9$	Tinggi
$0,4 < r_h < 0,7$	Cukup
$0,2 < r_h < 0,4$	Rendah
$0,0 < r_h < 0,2$	Sangat Rendah

---

<sup>73</sup> *Ibid.*,

Untuk memudahkan dalam pengujian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 for windows.

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan	Klasifikasi
Minat membaca	0,749	Reliabel	Tinggi
Penggunaan perpustakaan	0,754	Reliabel	Tinggi

## **I. Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan setelah data atau informasi sudah terkumpul, baik data dari hasil sebaran angket atau dari sumber lainnya.<sup>74</sup> Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam buku karangan Sugiyono dijelaskan bahwa statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan tujuan menarik kesimpulan yang berlaku umum atau general.

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Ststistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 204.

Dalam penelitian ini, teknik analisis dekriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan tentang minat membaca dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Persyaratan statistic yang haris dipenuhi dalam analisis regresi linier ini adalah uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual teristribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang adalah mempunyai niai residual yang terdistribusi normal. Jadi normalitas adalah bukan uji yang dilakukan pada masing-masing variabelnya, tapi dilakukan pada nilai residualnya.<sup>75</sup>

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat prametric-test (uji para metrik) adalah data harus memiliki distribusi normal. Dengan kriteria pengujian dataya sebagai berikut:<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Setia Pramana Dkk, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep Aplikasi* (Bogor: In Media, 2016) Hlm, 125

<sup>76</sup> Sugiyono, *Spss Vs Lisrel : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53.

1. Data berdistribusi normal jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05
2. Data berdistribusi tidak normal jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel bebasnya, maka hubungan antar variabel menjadi terganggu.<sup>77</sup>

Menurut Wijaya ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas, sebagai berikut:<sup>78</sup>

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*varianceinflating factor*). Jika  $VIF < 0$ , tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

---

<sup>77</sup> Setia Pramana Dkk, Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep Aplikasi (Bogor: In Media, 2016) Hlm, 124

<sup>78</sup> Sugiyono, *Spss Vs Lisrel : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 70.

4. Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Menurut penjelasan Nisfianoor, asumsi autokorelasi diartikan terjadi korelasi antara data, pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya.<sup>79</sup>

Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston, persamaan regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi jika nilai uji DW mendekati 2 atau lebih secara umum diambil patokan.

1. Bila DW berada diantara  $d_U$  sampai dengan  $4 - d_U$ , maka tidak terjadi autokorelasi
2. Bila nilai DW lebih kecil daripada  $d_L$ , maka terjadi autokorelasi positif
3. Bila nilai DW lebih besar daripada  $4 - d_L$ , maka terjadi autokorelasi negative
4. Bila nilai DW lebih besar daripada  $4 - d_U$  dan  $4 - d_L$ , maka tidak dapat disimpulkan.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam tidaknya adanya pengaruh antara minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS dengan menggunakan analisis regresi SPSS.

---

<sup>79</sup> Mohammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Humanioka, 2009), hlm. 201.

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.<sup>80</sup> Penelitian ini terdapat dua variabel independen (variabel bebas) yaitu minat membaca ( $X_1$ ) dan pemanfaatan perpustakaan ( $X_2$ ) dan variabel dependent (variabel terikat) yaitu hasil belajar ( $Y$ ), sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### a) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) adalah uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (variable independent) terhadap variabel terikat (variable dependent). Jadi, dalam penelitian ini uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membaca ( $X$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:<sup>81</sup>

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 for windows.

##### b) Uji Simultan (Uji F)

Jika pada uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, maka pada uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Sttistika Untuk Penenlitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 205

<sup>81</sup> *Ibid.*, hlm. 204.

secara simultan (bersama-sama atau gabungan). Untuk mengetahui signifikat tidaknya suatu korelasi berganda.

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka digunakan aplikasi SPSS *16 for windows*.

## **J. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan (Sebelum Penelitian)**

- a) Peneliti mengurus surat penelitian (surat observasi) di Jurusan
- b) Peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk melihat karakteristik dan menentukan populasi sampel dalam penelitian
- c) Menentukan sampel penelitian
- d) Melakukan konsultasi proposal pada dosen pembimbing
- e) Melakukan uji coba terhadap instrument yang telah dibuat
- f) Menentukan butir soal yang layak digunakan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a) Menyebarkan angket yang telah dibuat dan diuji untuk dijawab oleh responden
- b) Mengumpulkan data-data pendukung penelitian

### **3. Tahap Akhir Penelitian**

- a) Menganalisis data hasil kuisioner dengan menggunakan analisis statistic
- b) Mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas
- c) Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya

#### 4. Tahap-Tahap Analisis

Setelah melakukan analisis dan mengetahui hasil analisis, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikan dengan taraf signifikan 0,05. Dengan membandingkan taraf signifikan, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Berikut kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- a) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak.
- b) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipoteses nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

Atau dengan cara melihat nilai signifikan  $F$  nya, yaitu:

- a) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.
- b) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipoteses nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil SMPN 1 Tanjunganom**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tanjunganom

Status Sekolah : Negeri

Nama Kepala Sekolah : Edy Suntoro, M.Pd

Alamat Sekolah : Jalan Basuki Rahmat No. 63, Desa Warujayeng,  
Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk (64483)

Nomor Telepon/Faks : 0358-771655

Website : <http://www.smpn1tanjunganom.sch.id>

Email : [smpn1tanjunganom@gmail.com](mailto:smpn1tanjunganom@gmail.com)

##### **2. Visi dan Misi SMPN 1 Tanjunganom**

###### **a. VISI :**

Beriman dan Bertaqwa, Berkepribadian Luhur, Berprestasi, Terampil, serta

Berwawasan Lingkungan

b. MISI

1. Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap Agama yang dianutnya.
2. Menciptakan siswa yang berlaku santun, rendah hati dan berkepribadian luhur.
3. Meningkatkan profesionalitas guru sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermutu.
4. Membantu mengembangkan Potensi siswa, sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi.
5. Mencetak siswa yang terampil menguasai TIK.
6. Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah dan nyaman.

**B. Pemaparan Hasil Penelitian**

**1. Uji Deskriptif Data**

Dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, hipotesis yang terdapat pada bab sebelumnya, serta untuk memenuhi tujuan yang dilakukan oleh penelitian ini. Penelitian ini terdapat beberapa tahapan analisa yang dilakukan dengan bantuan SPSS 23 for windows sebagai berikut:

a. Kategorisasi Responden

**Tabel 4.1**

**Kategorisasi Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	2.7	2.7	2.7
	Rendah	7	9.3	9.3	12.0
	Sedang	45	60.0	60.0	72.0
	Tinggi	21	28.0	28.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjunganom pada kategori sedang sebanyak 45 responden (60%), selanjutnya tinggi sebanyak 21 responden (28%), rendah sebanyak 7 responden (9,3%) dan sangat rendah sebanyak 2 responden (2,7%).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian memiliki sebaran berdistribusi normal atau tidak.<sup>82</sup> Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 23 for windows. Jika nilai asmp. Sig > 0,05 atau sama dengan 5% maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal. Berikut tabel hasil uji normalitas:

**Tabel 4.2**

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		74	75	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	35.9730	62.7067	79.2273
	Std. Deviation	4.40415	7.93857	10.51657
Most Extreme	Absolute	.119	.088	.140
Differences	Positive	.119	.086	.140
	Negative	-.076	-.088	-.118
Test Statistic		.119	.088	.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,e</sup>	.029 <sup>c</sup>

<sup>82</sup> Setia Pramana Dkk, Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep Aplikasi (Bogor: In Media, 2016) Hlm, 125

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.222 <sup>d</sup>	.571 <sup>d</sup>	.317 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.212	.558	.305
		Upper Bound	.233	.584	.329

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 1421288173.
- This is a lower bound of the true significance.

Diketahui bahwa nilai normalitas variabel dengan *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* pada masing-masing variabel adalah 0,222 variabel minat membaca, 0,571 variabel penggunaan perpustakaan, 0,317 variabel hasil belajar yang berarti *kolmogorov Smirnov-z* pada masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut normal dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent dan variabel dependen atau tidak. Uji multikolinieritas menggunakan SPSS 23 for windows. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai

toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Berikut hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	69.099	14.275		4.841	.000		
X1	.753	.534	.304	1.409	.166	.500	1.999
X2	-.271	.276	-.212	-.981	.332	.500	1.999

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel *output "coefficients"* pada bagian "*collinearity statistics*" diketahui nilai *tolerance* untuk variabel minat membaca dan penggunaan perpustakaan sebesar  $0,500 > 0,10$ . Sementara nilai VIF untuk variabel minat membaca dan penggunaan perpustakaan sebesar  $1,999 < 10,00$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan

keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi menggunakan uji durbin-watson yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 23 for windows. Berikut hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.4**

**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.215 <sup>a</sup>	.046	.000	10.51816	1.832

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *durbin-watson* (d) sebesar 1,832. Adapun jumlah variabel independen (k) adalah 2 serta jumlah sampel (N) sebanyak 75, maka  $(k ; N) = (2 ; 75)$ . Ditemukan nilai dL sebesar 1,5709 dan dU sebesar 1,6802. Nilai *durbin-watson* (d) sebesar 1,832 > dU sebesar 1,6802 dan <  $(4-dU)$  4-

1,6802 = 2,3198. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.5**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.938	4.664		1.273	.207
X1	.400	.048	.691	8.249	.000
X2	.062	.046	.112	1.341	.184

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,938 + 0,400 X_1 + 0,062 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 5,938. Artinya jika variabel minat membaca dan variabel penggunaan perpustakaan memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel hasil belajar sebesar 5,938.

Nilai koefisien *leverage* untuk variabel minat membaca sebesar 0,400. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *leverage* satu satuan maka variabel hasil belajar akan naik sebesar 0,400 dengan asumsi bahwa variabel yang lain dari model regresi adalah tetap.

Nilai koefisien *leverage* untuk variabel penggunaan perpustakaan sebesar 0,062. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *leverage* satu satuan maka variabel hasil belajar akan naik sebesar 0,062 dengan asumsi bahwa variabel yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.6**

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.938	4.664		1.273	.207
	X1	.400	.048	.691	8.249	.000

X2	.062	.046	.112	1.341	.184
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Diketahui bahwa hasil dari uji t terlihat nilai sig untuk variabel minat membaca adalah 0,000. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Variabel minat membaca mempunyai t hitung yakni 8,249 dengan t tabel = 1,992. Jadi t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel minat membaca memiliki kontribusi terhadap variabel hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan minat membaca berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil dari uji t terlihat nilai sig untuk variabel penggunaan adalah 0,184. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,184 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Variabel penggunaan perpustakaan mempunyai t hitung yakni 1,341 dengan t tabel = 1,992. Jadi t hitung < t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan perpustakaan tidak memiliki kontribusi terhadap variabel hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan penggunaan perpustakaan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

c. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.7**

**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	770.214	2	385.107	35.224	.000 <sup>b</sup>
	Residual	787.173	72	10.933		
	Total	1557.387	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 35,224 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai F hitung (35,224) < F tabel (3,12), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,000 < 0,05; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) variabel minat membaca dan penggunaan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.8**

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 <sup>a</sup>	.495	.481	3.30650

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa variabel minat membaca dan variabel penggunaan perpustakaan berpengaruh sebesar 49,5% terhadap variabel hasil belajar, sedangkan 50,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Karena nilai *R Square* diatas 5% atau cenderung mendekati nilai 100 maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel baik.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa hasil dari uji t terlihat nilai sig untuk variabel minat membaca adalah 0,000. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Variabel minat membaca mempunyai t hitung yakni 8,249 dengan t tabel = 1,992. Jadi t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel minat membaca memiliki kontribusi terhadap variabel hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan minat membaca berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pada siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom mempunyai tingkat minat membaca yang sedang. Minat membaca ialah suatu rasa ketertarikan terhadap kegiatan membaca tanpa adanya suruhan atau paksaan. Membaca merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang hasil belajar siswa. Sebab jika siswa mempunyai minat membaca yang tinggi maka hasil belajar didalam kelas juga tinggi.

Menurut Ibrahim Bafadal, membaca ialah salah satu faktor seseorang menjadi pandai, memiliki banyak pengetahuan dan menjadi bermanfaat. Oleh sebab itu, dalam pendidikan sekolah apabila siswa-siswinya senang membaca artinya mereka senang

menimba ilmu serta mendapat ide-ide baru, meluaskan pandangan, mendapat banyak informasi baru, sehingga ilmu yang mereka terima dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>83</sup>

Siswa yang memiliki minat membaca tinggi akan mudah mendapatkan nilai yang baik disbanding mereka yang memiliki minat membaca rendah. Minat membaca tidak langsung bertumbuh pada seseorang namun harus dibentuk dengan Latihan dan kesukaan. minat membaca adalah perasaan orang lain terhadap rasa suka membaca pada buku/informasi yang tujuannya agar berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian Syahril, Wahyuli Lius Zain yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA 1 Koto XI Tarusan. Namun, untuk kontribusi minat membaca dengan hasil belajar sejarah siswa terdapat 81% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.<sup>84</sup>

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mia Zultriantri Sari, dkk dengan judul pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang yang menyatakan bahwa minat membaca berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  yang diterima dalam penelitian ini yaitu: ada

---

<sup>83</sup> Ibrahim Bafadal, *pengelolaan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019)

<sup>84</sup> Syahril dan Wahyuli Lius Zain, *pengaruh antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA 1 Koto XI Tarusan* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang: 2016)

pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SDN 1 Ciporang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan.<sup>85</sup>

Dengan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom, hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada peneliti kepada 75 siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom dengan menyebar angket.

#### **B. Pengaruh Penggunaan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjunganom**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa hasil dari uji t terlihat nilai sig untuk variabel penggunaan adalah 0,184. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,184 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Variabel penggunaan perpustakaan mempunyai t hitung yakni 1,341 dengan t tabel = 1,992. Jadi t hitung < t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan perpustakaan tidak memiliki kontribusi terhadap variabel hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan penggunaan perpustakaan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa penggunaan perpustakaan termasuk pada kategori rendah. Penggunaan perpustakaan rendah disebabkan karena siswa

---

<sup>85</sup> Mia Zultriantri, dkk, *Pengaruh Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang*, Jurnal Riset Pedagogik, Desember 2020, hlm. 203.

jarang mengunjungi perpustakaan yang ada di sekolah, siswa cenderung lebih senang ke kantin atau di lapangan ketika istirahat sekolah.

Perpustakaan sekolah seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik, sebab perpustakaan banyak sekali manfaatnya baik bagi siswa maupun guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim Bafadal yang menyatakan bahwa fungsi perpustakaan salah satunya yaitu fungsi edukatif yang artinya perpustakaan banyak menyediakan buku-buku mulai dari pendidikan, fiksi maupun non fiksi. Dengan adanya buku, seharusnya dapat membiasakan siswa untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan penjelasan dari guru, baik belajar secara individu maupun kelompok.<sup>86</sup>

Hal ini sesuai dengan penelitian Siti Maslukhah Sunny yang menyatakan bahwa penggunaan perpustakaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>87</sup> Serta sesuai dengan penelitian Mahdania Soliha yang menyatakan penggunaan perpustakaan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 2 Lawang.<sup>88</sup>

Dengan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan perpustakaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom, hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada peneliti kepada 75 siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom dengan menyebar angket.

---

<sup>86</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019)

<sup>87</sup> Siti Maslukhah Sunny, *pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Putri Nurul Masyithoh Lumajang*

<sup>88</sup> Mahdania Soliha, *Pengaruh minat baca dan penggunaan perpustakaan terhadap hasil belajarsiswa kelas VIII SMPN 1 Lawang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

### **C. Pengaruh Minat Baca dan Penggunaan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 35,224 dengan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) = 0,000. Nilai F hitung ( $35,224 < F$  tabel (3,12), dan nilai  $\text{sig}$ . lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) variabel minat membaca dan penggunaan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil belajar siswa dapat dikatakan dalam kategori sedang sebanyak 45 responden (60%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari dan Wakijo dengan judul pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017. Hasilnya koefisien korelasi multiple antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Disimpulkan bahwa hasil belajar IPS terpadu sebesar 82,3% dapat ditentukan secara bersama-sama oleh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca melalui model regresi linier multiple.<sup>89</sup>

Hasil belajar ialah hasil penilaian pendidikan dan kemajuan siswa. Hasil belajar diketahui dari hasil kegiatan yang diikuti siswa di sekolah. Hasil belajar siswa dapat

---

<sup>89</sup> Novita Sari dan Wakijo, *Pengaruh Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 129.

diukur dari penguasaan materi yang diberikan oleh guru dan nilai yang terkandung didalam kurikulum.

Selain itu yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah waktu dan kesempatan. Dengan memiliki waktu dan kesempatan dalam belajar maka cenderung memiliki hasil belajar yang tinggi disbanding mereka yang memiliki sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar. Dengan demikian penelitian ini mengidentifikasi jika untuk mencapai hasil belajar yang baik maka diperlukan tingkat minat baca yang tinggi dengan penggunaan perpustakaan yang baik sehingga dapat mendukung hasil belajar siswa.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung yakni 8,249 dengan  $t$  tabel = 1,992. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  
2. Tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara penggunaan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung yakni 1,341 dengan  $t$  tabel = 1,992. Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  
3. Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara minat membaca dan penggunaan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung ( $35,224 < F$  tabel (3,12)). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk guru dapat meningkatkan minat baca siswa dengan cara membuat pembelajaran yang inovatif, agar siswa memiliki motivasi eksternal dari guru dalam proses pembelajaran didalam kelas.

2. Bagi siswa

Diharapkan belajar terus menerus dan mengembangkan prestasinya dengan cara banyak membaca dan mengunjungi perpustakaan agar memperoleh banyak informasi terkait pelajaran.

3. Bagi sekolah

Memperbarui fasilitas dan perpustakaan agar menambah minat baca siswa dan menumbuhkan banyak prestasi di sekolah.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan menambah faktor lain yang tidak ternacum didalam penelitian ini agar menambah informasi baru lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adibah, "Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa".  
Vol. 3 No. 2, Desember 2018.
- Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia, Surah Al-Alaq Ayat 1-5  
(Kudus: Menara Kudus, 2006).
- Antari, Dwi Novi, dkk, *Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang*, Kalimaya, Vol 4, No 2, Agustus 2016.
- Arikunto, Suharsani, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Bafalah Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*, Cet ke-1, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997).
- Darsono dan Widya Karmilasari, *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kontenporernya*, (Jakarta: Depdiknas, 2002).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Diananda, Amita, *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, Istighna, Vol. 1, No 1, Januari 2018.

- Djaramah, Saiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994).
- Endayani, Henna, *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol 1, No 1, Juni 2017.
- Gunawan, Rudy, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 12, No 1, April 2011.
- Hari Santoso, *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*, Jurnal Pustakawan, Vol 2, No 2, 2011
- Hasan, Iqbal, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Hernowo, *Mengingat Makna: Kiat-Kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2002).
- Indrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Darmono, *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo 2004).
- Kamah, Idris, *Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2001).
- Kariadi, Dodik dan Sunarso, *Pengaruh Minat Baca, Waktu Belajar, Sarana Prasarana dan Kemampuan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar PKN*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 13 No. 2, 2016.

- Mualimah, Eka Nurul dan Usmaedi, *Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 4 No. 1, 2018.
- Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001).
- Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2005).
- Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).
- Nisfianoor, Mohammad, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Humanioka, 2009).
- Nurhayani,dkk, *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar*, Vol. 2, No. 11, 2017.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015).
- Pramana, Setia, dkk, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep Aplikasi* (Bogor: In Media, 2016).
- Putra, R. Masri Sareb, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta; Indeks, 2008).
- Ratnasari, Yunita, *Menumbuhkan Minat Baca Anak*, (2011).
- Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya: Sic, 1996).
- S. Poerdadarminta W.J., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2002).

- Sardiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Rajawali), 1986.
- Santoso, Hari, *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*, *Jurnal Pustakawan*, Vol 2, No 2, 2011.
- Sari, Novita dan Wakijo, “*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*”. *Jurnal Promosi*. Vol. 5 No. 1. 2017.
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Siagian, Roida Eva Flora, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*, *Jurnal Formatif*, Vol 2, No 2.
- Sinaga, Dian dalam Andi Prastowo, *Managemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiyono, *Ststistika Untuk Penenlitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004).
- Sugiyono, *Spss Vs Lisrel : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999).
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).

Umiarsi dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011).

Wahab, Muhibb Abdul dan Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Kencana, 2004).

Zakiah dan Fikratul Khairi, *Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kleas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang*, Jurnal PGMI, Vol 11, No 1, Juni 2019.

# **LAMPIRAN**

*Lampiran 1 Angket Penelitian*

**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH MINAT MEMBACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS  
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1  
TANJUNGANOM**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Bacalah dengan teliti setiap item pernyataan pada angket berikut!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang artinya sebagai berikut:  
Sangat Setuju (SS) : Skor 5  
Setuju (S) : Skor 4  
Netral (N) : Skor 3  
Tidak Setuju (TS) : Skor 2  
Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda sebab tidak ada jawaban yang salah

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
-----	------------	----	---	---	----	-----

1.	Saya menyediakan waktu khusus untuk membaca buku setiap hari					
2.	Jika ada waktu luang saya menggunakannya untuk membaca buku					
3.	Saya senang ketika sedang membaca buku					
4.	Saya bersemangat saat membaca buku					
5.	Ketika saya membaca buku, maka pengetahuan saya akan bertambah					
6.	Nilai saya bagus, ketika saya gemar membaca buku					
7.	Membaca buku membantu saya memahami pelajaran di sekolah					
8.	Saya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap isi buku yang akan saya baca					
9.	Saya mencari kutipan dari buku yang ada di perpustakaan untuk mendukung tugas dari guru					
10.	Saya senang membaca buku di perpustakaan					

11.	Saya senang berkunjung ke perpustakaan					
12.	Saya dapat menambah pengalaman belajar dengan berkunjung ke perpustakaan					
13.	Saya dapat membaca berbagai jenis buku di perpustakaan					
14.	Saya dapat belajar dengan mandiri ketika belajar di perpustakaan					
15.	Saya membaca buku di perpustakaan untuk menguatkan pendapat yang saya miliki					
16.	Kondisi perpustakaan yang memadai membuat saya semakin cepat memahami isi bacaan yang saya baca					
17.	Saya lebih mudah memahami buku bacaan ketika di perpustakaan					
18.	Saya memahami kosa kata baru dengan membaca berbagai jenis buku di perpustakaan					
19.	Dengan banyaknya literature yang dapat dibaca di perpustakaan, kemampuan berbahasa saya semakin meningkat					

20.	Saya mengembalikan buku yang saya pinjam dalam kondisi baik					
21.	Saya mengembalikan buku perpustakaan dengan tepat waktu					
22.	Saya lebih mudah mengerjakan tugas dengan datang ke perpustakaan					
23.	Saya menemukan sumber-sumber bacaan yang dapat memudahkan saya mengerjakan tugas di perpustakaan					
24.	Saya dapat menambah wawasan dengan membaca berbagai jenis buku di perpustakaan					
25.	Buku-buku di perpustakaan up to date, sehingga saya dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang ada					

*Lampiran 2 Data Mentah Penelitian*

**Variabel Minat Membaca**

No.	Nama	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Jumlah
1	Aprilia Pratama C.B	VIII-11	3	4	4	4	5	4	4	3	4	35
2	Siti Nurmalinda	VIII-11	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
3	Erlina Diah Ayu Pramestika	VIII-11	4	4	4	3	5	4	5	4	4	37
4	Anabel Myra Putri Hambara	VIII-11	4	3	4	4	4	4	5	4	4	36
5	M. Syahriful Rizal	VIII-11	3	5	3	4	5	4	5	5	2	36
6	Dhio Tri Wahyudi	VIII-11	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
7	Andika Surya Pratama	VIII-10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
8	Ahmad Daniel F.F	VIII-10	3	3	3	3	3	3	3	5	4	30
9	Ryan Adi Tri Nugraha	VIII-10	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
10	Dwi Setiawan Wahyu Nugroho	VIII-10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
11	Muhammad Reyhan Fajri Mustofa	VIII-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	Febri Tri Anggoro	VIII-10	4	2	2	2	4	4	4	4	4	30
13	Nazneen Ahza Aglaia	VIII-9	3	4	5	5	5	4	5	4	3	38
14	Hendrik Ghofaril Aziz	VIII-9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
15	Irmayanti Anggraini M. S	VIII-9	3	5	4	5	4	5	4	4	4	38
16	Rafi Kinaryoshi	VIII-9	4	4	4	4	4	5	4	4	3	36
17	M Daffa Alifiansyah Al Hikam	VIII-9	3	3	3	4	5	5	5	4	3	35
18	Yudistira Putra Satria	VIII-9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	Khoirun Nisa Lailatul Fitria	VIII-9	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41
20	Dona Meika Ar Sinta	VIII-8	4	4	5	5	5	5	5	5	4	42
21	Danu Warta A. A	VIII-8	4	4	3	3	4	4	4	3	3	32
22	Farel Sastya Abika Atmaja	VIII-8	5	4	3	2	1	4	4	3	2	28
23	Desta Ryan Apriliardhi P.P	VIII-8	4	3	4	5	4	3	4	4	4	35
24	Binti Alifatun Nisa	VIII-8	4	5	5	4	5	5	5	5	3	41
25	Tyas Aurellya	VIII-8	4	4	3	4	5	4	4	4	5	37
26	M. Alfredo. Z. N. V	VIII-8	5	3	5	3	4	5	3	2	3	33
27	Vinno Budi Wicaksono	VIII-7	4	4	3	2	3	1	4	4	4	29
28	Anggita Dewi Maharani	VIII-7	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33

29	M.Irwansyah Al Ghaazi	VIII-7	3	3	3	3	4	3	4	4	5	32
30	Luky Adriandyah	VIII-7	3	3	3	3	5	3	5	3	3	31
31	M Angga Wahyudi	VIII-7	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32
32	Tioarifkurniawan	VIII-7	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40
33	M. Arkan Hafidz Kurniawan.	VIII-7	4	3	3	3	5	5	4	4	3	34
34	Annisa Kartika Febrilia	VIII-6	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
35	Eka Budianto	VIII-6	4	4	5	2	3	1	3	2	5	29
36	Rivan Hari Dinata	VIII-6	4	4	5	4	5	4	5	3	4	38
37	Hilmi Nauval Ramadhan	VIII-6	5	4	4	3	5	4	4	5	3	37
38	Ahmad Sugiarto	VIII-6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
39	Hendik Permana	VIII-6	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
40	Dandi Nugroho	VIII-6	5	4	3	2	5	4	5	3	3	34
41	Ferialdo Panji Sulistiyono	VIII-5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41
42	Bimadwirisqiyanto	VIII-5	3	3	2	4	5	5	4	4	3	33
43	Alisiah Suci Octaviany	VIII-5	3	3	4	3	4	5	5	3	3	33
44	Ahmad Saifuloh	VIII-5	1	5	2	2	4	3	1	5	1	24
45	Rino Dwi Hermawan	VIII-5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
46	M.Evan.Rizki.Putra	VIII-5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	Icha Juli Wijayanti	VIII-5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
48	Ajeng Cecylia Indriani	VIII-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	Meisar Maulana Jatmiko	VIII-4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
50	Muhammad Aditya Pratama	VIII-4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
51	Adinda Cahyaning Putri	VIII-4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	41
52	Amara Ayu Dhewari	VIII-4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	35
53	Calvin Dicki Maulana Putra	VIII-4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	37
54	Jessyca Imelda P	VIII-4	3	3	4	4	5	5	5	3	4	36
55	M Daffa Alifiansyah Al Hikam	VIII-3	3	3	3	4	5	5	5	4	3	35
56	Desta Ryan Apriliardhi P.P	VIII-3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	35
57	Hendik Permana	VIII-3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
58	Anne Putri Ramayanti	VIII-3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32
59	Febri Tri Anggoro	VIII-3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	30
60	Berliana Putri Utami	VIII-3	4	4	5	2	3	1	3	2	5	29

61	Aufa Janitra Dhiaulhaq	VIII-3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	36
62	Kartika Aprilia	VIII-2	5	5	4	4	4	3	4	3	4	36
63	Alkadia Kineke Findisa Zelna	VIII-2	4	3	3	3	5	4	5	3	4	34
64	Afrizal Nouval S	VIII-2	4	4	4	5	5	5	5	4	5	41
65	M. Haris Bintang Ramadhan	VIII-2	3	3	4	3	4	5	4	5	3	34
66	Elinda Chintiya Sari	VIII-2	4	3	5	5	5	3	5	5	5	40
67	M.F.Daimul Ikhsan	VIII-2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	36
68	Ahmad Daniel F.F	VIII-2	3	3	3	3	4	5	5	5	4	35
69	Shakti Dikma Raya Iswahyudi	VIII-1	3	3	3	4	5	4	5	3	3	33
70	Rahayu Wulan Agusrina	VIII-1	4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
71	Moh. Hendro Adi Winarno	VIII-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
72	Ryania Sidabutar	VIII-1	5	4	4	4	5	5	4	4	3	38
73	M. Azka Maviana	VIII-1	4	2	3	4	4	2	3	5	3	30
74	Ananta Rahman	VIII-1	3	4	5	5	5	4	4	5	3	38
75	M.Riski Uzazin Nuha	VIII-1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37

### Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

No.	Nama	Kelas	X10	X11	X12	X13	X14
1	Aprilia Pratama C.B	VIII-11	5	5	4	5	4
2	Siti Nurmalinda	VIII-11	4	4	4	4	4
3	Erlina Diah Ayu Pramestika	VIII-11	3	4	4	4	4
4	Anabel Myra Putri Hambara	VIII-11	3	4	4	4	4
5	M. Syahriful Rizal	VIII-11	3	1	5	3	2
6	Dhio Tri Wahyudi	VIII-11	4	4	4	4	4
7	Andika Surya Pratama	VIII-10	4	5	4	5	5
8	Ahmad Daniel F.F	VIII-10	3	3	4	3	3
9	Ryan Adi Tri Nugraha	VIII-10	4	3	4	4	4
10	Dwi Setiawan Wahyu Nugroho	VIII-10	4	4	4	4	4
11	Muhammad Reyhan Fajri M.	VIII-10	4	4	4	4	4
12	Febri Tri Anggoro	VIII-10	4	2	4	4	4
13	Nazneen Ahza Aglaia	VIII-9	3	3	4	4	4
14	Hendrik Ghofaril Aziz	VIII-9	3	4	4	3	3
15	Irmayanti Anggraini M. S	VIII-9	5	4	4	4	5

16	Rafi Kinaryoshi	VIII-9	3	4	4	3	3
17	M Daffa Alifiansyah Al Hikam	VIII-9	3	3	4	5	4
18	Yudistira Putra Satria	VIII-9	5	5	5	5	5
19	Khoirun Nisa Lailatul Fitria	VIII-9	4	4	4	5	4
20	Dona Meika Ar Sinta	VIII-8	4	4	4	4	4
21	Danu Warta A. A	VIII-8	4	4	4	4	3
22	Farel Sastya Abika Atmaja	VIII-8	1	5	4	3	5
23	Desto Ryan Apriliardhi P.P	VIII-8	5	5	4	3	4
24	Binti Alifatun Nisa	VIII-8	4	5	5	5	4
25	Tyas Aurelly	VIII-8	4	4	4	4	4
26	M. Alfredo. Z. N. V	VIII-8	4	4	5	5	3
27	Vinno Budi Wicaksono	VIII-7	4	4	4	4	3
28	Anggita Dewi Maharani	VIII-7	3	3	3	4	3
29	M, Irwansyah Al Ghazali	VIII-7	3	3	3	4	4
30	Luky Adriandyah	VIII-7	5	5	3	3	3
31	M Angga Wahyudi	VIII-7	4	4	3	4	4
32	Tioarifkurniawan	VIII-7	2	2	4	4	4
33	M. Arkan Hafidz Kurniawan	VIII-7	3	3	3	3	3
34	Annisa Kartika Febrilia	VIII-6	5	5	5	5	5
35	Eka Budianto	VIII-6	4	1	3	4	4
36	Rivan Hari Dinata	VIII-6	4	4	4	4	3
37	Hilmi Nauval Ramadhan	VIII-6	3	3	3	2	4
38	Ahcmad Sugiarto	VIII-6	5	5	5	5	5
39	Hendik Permana	VIII-6	4	4	4	5	5
40	Dandi Nugroho	VIII-6	2	2	4	4	3
41	Ferialdo Panji Sulistiyo	VIII-5	4	4	4	5	4
42	Bimadwirisqiyanto	VIII-5	2	4	2	1	3
43	Alisiah Suci Octaviany	VIII-5	3	4	4	4	3
44	Ahmad Saifuloh	VIII-5	1	4	4	4	4
45	Rino Dwi Hermawan	VIII-5	5	5	5	5	5
46	M. Evan Rizki Putra	VIII-5	5	5	5	5	5
47	Icha Juli Wijayanti	VIII-5	4	4	4	5	5
48	Ajeng Cecylia Indriani	VIII-4	3	4	4	4	4
49	Meisar Maulana Jatmiko	VIII-4	5	4	5	5	4
50	Muhammad Aditya Pratama	VIII-4	4	4	4	4	3
51	Adinda Cahyaning Putri	VIII-4	4	4	5	5	4
52	Amara Ayu Dhewari	VIII-4	3	4	4	5	4
53	Calvin Dicki Maulana Putra	VIII-4	4	4	4	4	4

54	Jessyca Imelda P	VIII-4	3	3	4	5	4
55	M Daffa Alifiansyah Al Hikam	VIII-3	3	3	4	5	4
56	Desta Ryan Apriliardhi P.P	VIII-3	5	5	4	3	4
57	Hendik Permana	VIII-3	4	4	4	5	5
58	Anne Putri Ramayanti	VIII-3	4	4	3	4	4
59	Febri Tri Anggoro	VIII-3	4	2	4	4	4
60	Berliana Putri Utami	VIII-3	4	1	3	4	4
61	Aufa Janitra Dhiaulhaq	VIII-3	3	4	4	3	4
62	Kartika Aprilia	VIII-2	3	3	4	3	3
63	Alkadia Kineke Findisa Zelna	VIII-2	4	4	4	4	3
64	Afrizal Nouval S	VIII-2	4	4	4	4	4
65	M. Haris Bintang Ramadhan	VIII-2	3	3	4	3	3
66	Elinda Chintiya Sari	VIII-2	5	5	5	5	4
67	M.F.Daimul Ikhsan	VIII-2	3	4	5	5	4
68	Ahmad Daniel F.F	VIII-2	3	3	4	4	4
69	Shakti Dikma Raya Iswahyudi	VIII-1	3	3	4	4	4
70	Rahayu Wulan Agusrina	VIII-1	5	4	4	4	4
71	Moh. Hendro Adi Winarno	VIII-1	4	4	4	4	4
72	Ryania Sidabutar	VIII-1	3	3	4	4	4
73	M. Azka Maviana	VIII-1	5	5	4	4	5
74	Ananta Rahman	VIII-1	4	3	4	5	4
75	M.Riski Uzazin Nuha	VIII-1	4	4	4	4	4

<b>X15</b>	<b>X16</b>	<b>X17</b>	<b>X18</b>	<b>X19</b>	<b>X20</b>
4	5	4	5	3	5
4	4	4	4	4	5
3	4	3	3	4	4
5	4	4	4	4	4
3	5	4	3	3	5
4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4
4	4	3	5	4	5

3	4	3	4	3	4
4	5	4	5	4	5
3	4	3	4	3	5
4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	5
2	5	2	1	4	3
4	4	3	3	3	3
3	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	5
5	3	4	5	4	4
3	3	3	3	4	5
4	5	4	3	3	3
3	3	3	3	5	3
4	3	4	4	4	3
4	4	5	4	4	5
4	3	3	3	4	3
5	4	5	5	5	5
2	3	3	3	1	5
4	4	5	5	5	5
4	3	3	4	3	5
5	5	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	4	2	2	4	2
5	5	4	4	4	4
2	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4
3	3	3	3	3	3
5	4	4	3	4	5

4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	5	3	4	3	5
4	4	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3
4	4	4	2	4	4
2	3	3	3	1	5
4	3	5	4	4	5
3	4	5	4	4	5
5	4	2	4	4	5
4	4	5	4	4	4
4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	5
4	5	3	3	5	5
4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4
4	5	5	3	3	5
3	3	3	3	3	5
4	4	4	4	4	5

<b>X21</b>	<b>X22</b>	<b>X23</b>	<b>X24</b>	<b>X25</b>	<b>Jumlah</b>
4	3	3	4	4	67
5	4	3	5	5	67
5	3	5	4	4	61
5	4	4	4	5	66
3	3	3	4	5	55
4	4	4	4	5	66
5	5	5	4	5	72
4	3	3	4	4	55
4	4	3	4	4	62
4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	64

4	4	4	4	4	60
4	3	3	4	3	60
3	3	3	3	3	53
4	5	4	5	5	72
5	4	3	4	3	58
4	4	4	5	4	68
5	5	5	5	5	80
4	4	5	4	4	69
4	4	4	4	4	64
5	3	4	3	4	61
5	5	4	4	4	57
5	4	3	5	5	63
5	3	4	4	4	69
4	4	4	4	4	64
5	3	2	2	2	57
4	4	4	4	4	64
5	3	3	4	4	56
4	4	3	4	4	58
3	3	3	4	3	55
4	3	4	3	3	58
4	4	4	4	5	63
3	3	3	3	3	50
5	4	5	5	5	78
3	2	1	3	2	44
5	5	5	5	5	72
3	2	2	3	3	50
4	5	5	5	5	77
4	4	4	4	4	66
4	2	2	2	3	45
4	4	4	4	5	68
5	2	2	2	2	48
5	3	3	4	3	54
4	4	5	5	5	65
5	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	80
4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	63
4	5	5	5	5	74

3	3	3	3	3	52
5	5	5	5	5	72
5	5	5	4	5	71
4	4	4	4	4	64
5	3	5	4	4	64
4	4	4	5	4	68
5	4	3	5	5	63
4	4	4	4	4	66
4	3	4	3	3	58
4	4	4	4	4	60
3	2	1	3	2	44
5	4	4	5	4	65
5	5	5	4	4	64
4	2	3	4	4	60
3	5	4	4	5	66
3	3	3	4	3	53
5	3	4	5	5	70
5	2	3	4	5	65
4	3	4	4	4	60
4	3	4	4	3	57
4	5	5	4	4	68
4	4	4	4	4	64
4	3	3	3	3	60
5	4	2	4	2	65
5	3	3	3	4	58
5	4	4	4	4	66

Lampiran 3 Data Mentah Uji Validitas

**Variabel X1 (Minat Membaca)**

**Correlations**

		X101	X102	X103	X104	X105
X101	Pearson Correlation	1	.208	.356**	.174	.049
	Sig. (2-tailed)		.073	.002	.135	.675
	N	75	75	75	75	75
X102	Pearson Correlation	.208	1	.478**	.317**	.218
	Sig. (2-tailed)	.073		.000	.006	.061
	N	75	75	75	75	75
X103	Pearson Correlation	.356**	.478**	1	.535**	.291*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.011
	N	75	75	75	75	75
X104	Pearson Correlation	.174	.317**	.535**	1	.503**
	Sig. (2-tailed)	.135	.006	.000		.000
	N	75	75	75	75	75
X105	Pearson Correlation	.049	.218	.291*	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.675	.061	.011	.000	
	N	75	75	75	75	75
X106	Pearson Correlation	.123	.220	.210	.399**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.295	.058	.070	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X107	Pearson Correlation	.257*	.105	.342**	.432**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.026	.369	.003	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X108	Pearson Correlation	.027	.177	.082	.401**	.304**
	Sig. (2-tailed)	.821	.128	.486	.000	.008
	N	75	75	75	75	75
X109	Pearson Correlation	.368**	.222	.460**	.378**	.201
	Sig. (2-tailed)	.001	.055	.000	.001	.083
	N	75	75	75	75	75
Total	Pearson Correlation	.464**	.539**	.696**	.769**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000

N	75	75	75	75	75
---	----	----	----	----	----

X106	X107	X108	X109	Total
.123	.257*	.027	.368**	.464**
.295	.026	.821	.001	.000
75	75	75	75	75
.220	.105	.177	.222	.539**
.058	.369	.128	.055	.000
75	75	75	75	75
.210	.342**	.082	.460**	.696**
.070	.003	.486	.000	.000
75	75	75	75	75
.399**	.432**	.401**	.378**	.769**
.000	.000	.000	.001	.000
75	75	75	75	75
.524**	.562**	.304**	.201	.666**
.000	.000	.008	.083	.000
75	75	75	75	75
1	.524**	.319**	-.005	.620**
	.000	.005	.965	.000
75	75	75	75	75
.524**	1	.154	.283*	.666**
.000		.188	.014	.000
75	75	75	75	75
.319**	.154	1	.104	.465**
.005	.188		.375	.000
75	75	75	75	75
-.005	.283*	.104	1	.553**
.965	.014	.375		.000
75	75	75	75	75
.620**	.666**	.465**	.553**	1
.000	.000	.000	.000	
75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 4 Uji Reliabilitas*

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X101	67.8533	78.019	.392	.739
X102	67.8133	76.911	.473	.733
X103	67.7733	73.718	.641	.718
X104	67.8933	72.043	.723	.710
X105	67.2000	75.324	.615	.724
X106	67.5067	74.064	.548	.723
X107	67.3600	75.477	.616	.725
X108	67.6133	78.132	.395	.739
X109	67.8133	76.154	.482	.731
Total	35.8133	21.046	1.000	.784

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0

Total	75	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	17

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X201	121.7200	239.150	.435	.743
X202	121.6800	234.518	.564	.738
X203	121.3867	240.403	.617	.743
X204	121.3200	237.004	.580	.740
X205	121.5200	239.902	.566	.743
X206	121.5600	236.196	.685	.738
X207	121.3867	240.727	.519	.744
X208	121.6267	235.967	.621	.738
X209	121.6000	236.108	.584	.739
X210	121.5733	237.275	.584	.740
X211	121.0800	244.048	.314	.749
X212	121.1467	242.505	.427	.746
X213	121.7467	231.786	.733	.733
X214	121.7200	229.042	.763	.730
X215	121.4000	235.162	.717	.737
X216	121.4400	231.709	.727	.733
Total	62.7067	63.021	1.000	.893

*Lampiran 5 Uji Frekuensi Responden*

**Statistics**

Kelas

N	Valid	75
	Missing	0

**Kelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid VIII-1	7	9.3	9.3	9.3
VIII-10	6	8.0	8.0	17.3
VIII-11	6	8.0	8.0	25.3
VIII-2	7	9.3	9.3	34.7
VIII-3	7	9.3	9.3	44.0
VIII-4	7	9.3	9.3	53.3
VIII-5	7	9.3	9.3	62.7
VIII-6	7	9.3	9.3	72.0
VIII-7	7	9.3	9.3	81.3
VIII-8	7	9.3	9.3	90.7
VIII-9	7	9.3	9.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

*Lampiran 6 Kategorisasi Responden*

**Statistics**

kategorisasi

N	Valid	75
	Missing	0

**kategorisasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat rendah	2	2.7	2.7	2.7
Rendah	7	9.3	9.3	12.0
Sedang	45	60.0	60.0	72.0
tinggi	21	28.0	28.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

*Lampiran 7 Data Mentah Uji Normalitas*

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1	44	58.7%	31	41.3%	75	100.0%
X2	44	58.7%	31	41.3%	75	100.0%
Y	44	58.7%	31	41.3%	75	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
X1	Mean	36.1818	.63983

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.8915	
		Upper Bound	37.4722	
	5% Trimmed Mean		36.1212	
	Median		36.0000	
	Variance		18.013	
	Std. Deviation		4.24414	
	Minimum		28.00	
	Maximum		45.00	
	Range		17.00	
	Interquartile Range		4.00	
	Skewness		.223	.357
	Kurtosis		-.116	.702
X2	Mean		63.2955	1.24043
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.7939	
		Upper Bound	65.7970	
	5% Trimmed Mean		63.4495	
	Median		64.0000	
	Variance		67.701	
	Std. Deviation		8.22808	
	Minimum		44.00	
	Maximum		80.00	
	Range		36.00	
	Interquartile Range		8.75	
	Skewness		-.401	.357
	Kurtosis		.635	.702
Y	Mean		79.2273	1.58543
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.0299	
		Upper Bound	82.4246	

5% Trimmed Mean	79.2677	
Median	79.0000	
Variance	110.598	
Std. Deviation	10.51657	
Minimum	60.00	
Maximum	100.00	
Range	40.00	
Interquartile Range	13.00	
Skewness	.040	.357
Kurtosis	-.876	.702

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.131	44	.057	.960	44	.126
X2	.117	44	.150	.958	44	.111
Y	.140	44	.029	.959	44	.125

a. Lilliefors Significance Correction

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		74	75	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	35.9730	62.7067	79.2273
	Std. Deviation	4.40415	7.93857	10.51657
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.088	.140
	Positive	.119	.086	.140
	Negative	-.076	-.088	-.118
Test Statistic		.119	.088	.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,e</sup>	.029 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.222 <sup>d</sup>	.571 <sup>d</sup>	.317 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.212	.558

Upper Bound	.233	.584	.329
-------------	------	------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1421288173.
- e. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8 Data Mentah Uji Multikolinieritas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 <sup>a</sup>	.046	.000	10.51816

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.831	2	109.915	.994	.379 <sup>b</sup>
	Residual	4535.897	41	110.632		
	Total	4755.727	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	69.099	14.275		4.841	.000		
	X1	.753	.534	.304	1.409	.166	.500	1.999
	X2	-.271	.276	-.212	-.981	.332	.500	1.999

a. Dependent Variable: Y

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1.000
		X1	-.707
	Covariances	X2	.076
		X1	-.104

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.987	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	18.645	.92	.05	.28
	3	.004	26.669	.08	.95	.72

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9 Uji Autokorelasi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.215 <sup>a</sup>	.046	.000	10.51816	1.832

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.831	2	109.915	.994	.379 <sup>b</sup>
	Residual	4535.897	41	110.632		
	Total	4755.727	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74.1099	83.4406	79.2273	2.26105	44
Residual	-18.35862	18.51167	.00000	10.27064	44
Std. Predicted Value	-2.263	1.863	.000	1.000	44
Std. Residual	-1.745	1.760	.000	.976	44

a. Dependent Variable: Y

*Lampiran 10 Uji Hipotesis*

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 <sup>a</sup>	.495	.481	3.30650

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	770.214	2	385.107	35.224	.000 <sup>b</sup>
	Residual	787.173	72	10.933		
	Total	1557.387	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.938	4.664		1.273	.207
	X1	.400	.048	.691	8.249	.000
	X2	.062	.046	.112	1.341	.184

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayama 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 696/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 3 Maret 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjunganom  
di

Jl. Basuki Rahmad, No. 63, Dipan Utara, Warujayeng, Kec.  
Tanjunganom, Kab. Nganjuk

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ragilya Ilda Pratista  
NIM : 17130145  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021  
Judul Skripsi : **Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjunganom**  
Lama Penelitian : **Februari 2021** sampai dengan **April 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

*Lampiran 12 Foto Penelitian*



*Lampiran 13 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester*

**Daftar Nilai Ujian Tengah Semester IPS Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Aprilia Pratama C.B	VIII-11	75
2	Siti Nurmalinda	VIII-11	75
3	Erlina Diah Ayu Pramestika	VIII-11	75
4	Anabel Myra Putri Hambara	VIII-11	75
5	M. Syahriful Rizal	VIII-11	75
6	Dhio Tri Wahyudi	VIII-11	75
7	Andika Surya Pratama	VIII-10	72
8	Ahmad Daniel F.F	VIII-10	75
9	Ryan Adi Tri Nugraha	VIII-10	95
10	Dwi Setiawan Wahyu Nugroho	VIII-10	75
11	Muhammad Reyhan Fajri Mustofa	VIII-10	75
12	Febri Tri Anggoro	VIII-10	65
13	Nazneen Ahza Aglaia	VIII-9	100
14	Hendrik Ghofaril Aziz	VIII-9	75
15	Irmayanti Anggraini M. S	VIII-9	72
16	Rafi Kinaryoshi	VIII-9	78
17	M Daffa Alifiansyah Al Hikam	VIII-9	72
18	Yudistira Putra Satria	VIII-9	78
19	Khoirun Nisa Lailatul Fitria	VIII-9	78
20	Dona Meika Ar Sinta	VIII-8	85
21	Danu Warta A. A	VIII-8	72
22	Farel Sastya Abika Atmaja	VIII-8	80
23	Desta Ryan Apriliardhi P.P	VIII-8	75
24	Binti Alifatun Nisa	VIII-8	95
25	Tyas Aurellya	VIII-8	75
26	M. Alfredo. Z. N. V	VIII-8	75
27	Vinno Budi Wicaksono	VIII-7	75
28	Anggita Dewi Maharani	VIII-7	75
29	M.Irwansyah Al Ghaazi	VIII-7	75
30	Luky Adriandyah	VIII-7	75
31	M Angga Wahyudi	VIII-7	75
32	Tioarifkurniawan	VIII-7	75
33	M. Arkan Hafidz Kurniawan.	VIII-7	75

34	Annisa Kartika Febrilia	VIII-6	75
35	Eka Budianto	VIII-6	65
36	Rivan Hari Dinata	VIII-6	72
37	Hilmi Nauval Ramadhan	VIII-6	95
38	Ahcmad Sugiarto	VIII-6	70
39	Hendik Permana	VIII-6	60
40	Dandi Nugroho	VIII-6	65
41	Ferialdo Panji Sulistiyono	VIII-5	75
42	Bima Dwi Risqiyanto	VIII-5	75
43	Alisiah Suci Octaviany	VIII-5	75
44	Ahmad Saifuloh	VIII-5	75
45	Rino Dwi Hermawan	VIII-5	72
46	M.Evan.Rizki.Putra	VIII-5	75
47	Icha Juli Wijayanti	VIII-5	72
48	Ajeng Cecylia Indriani	VIII-4	80
49	Meisar Maulana Jatmiko	VIII-4	75
50	Muhammad Aditya Pratama	VIII-4	75
51	Adinda Cahyaning Putri	VIII-4	80
52	Amara Ayu Dhewari	VIII-4	85
53	Calvin Dicki Maulana Putra	VIII-4	75
54	Jessyca Imelda P	VIII-4	90
55	M Daffa Alifiansyah Al Hikam	VIII-3	72
56	Desta Ryan Apriliardhi P.P	VIII-3	75
57	Hendik Permana	VIII-3	60
58	Anne Putri Ramayanti	VIII-3	78
59	Febri Tri Anggoro	VIII-3	65
60	Berliana Putri Utami	VIII-3	70
61	Aufa Janitra Dhiaulhaq	VIII-3	85
62	Kartika Aprilia	VIII-2	85
63	Alkadia Kineke Findisa Zelna	VIII-2	85
64	Afrizal Nouval S	VIII-2	75
65	M. Haris Bintang Ramadhan	VIII-2	80
66	Elinda Chintiya Sari	VIII-2	85
67	M.F.Daimul Ikhsan	VIII-2	95
68	Ahmad Daniel F.F	VIII-2	65
69	Shakti Dikma Raya Iswahyudi	VIII-1	85
70	Rahayu Wulan Agusrina	VIII-1	85
71	Moh. Hendro Adi Winarno	VIII-1	78

72	Ryania Sidabutar	VIII-1	95
73	M. Azka Maviana	VIII-1	90
74	Ananta Rahman	VIII-1	90
75	M.Riski Uzazin Nuha	VIII-1	90

Lampiran 14 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Ragilya Ilda Pratista

NIM : 17130145

Tempat tanggal lahir : Nganjuk, 23- Oktober - 1998

Judul : Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjunganom

Dosen Pembimbing : Ulfi Andrian Sari, M.Pd

No	Tgl/Bln/Thn	Materi bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	25 Januari 2021	Konsultasi instrumen penelitian dan angket penelitian	
2	10 Maret 2021	Konsultasi uji validitas dan reliabilitas	
3	13 April 2021	Konsultasi bab 4	
4	03 Mei 2021	Konsultasi uji regresi linier berganda	
5	10 Juni 2021	Konsultasi bab 4, 5, dan 6	
6	05 Juli 2021	Konsultasi bab 1-6	
7	30 Juli 2021	Konsultasi revisi abstrak dan lampiran	
8	23 Agustus 2021	ACC Sidang	

Malang, 23 Oktober 2021

**Ketua Jurusan**

Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

NIP: 19710701200604200

*Lampiran 15 Biodata Penulis*

**BIODATA PENULIS**



Nama : Ragilya Ilda Pratista  
NIM : 17130145  
Fakultas/ Jurusan : FITK/ Pendidikan IPS  
TTL : Nganjuk, 23 Oktober 1998  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat Rumah : Dsn. Bendo, Ds. Demangan, Rt/Rw. 01/01,  
Kec. Tanjunganom, Kab. Nganjuk, Jawa  
Timur, 64482.  
No. Tlp Rumah/Hp : 089517255114  
Alamat Email : tista23ragilya@gmail.com

**Jenjang Pendidikan:**

1. TK Pertiwi 1, Sambirejo Tahun 2004-2005
2. SD Negeri 2 Sambirejo, Tahun 2005-2011
3. SMP Negeri 1 Tanjunganom, Tahun 2011-2014
4. SMA Negeri 1 Tanjunganom, Tahun 2014-2017